

LAMPIRAN

BERITA 1

Pilgub Jawa Timur

Puti Guntur Soekarno Diprediksi akan Mendominasi Wilayah Mataraman Terutama Blitar

Senin, 15 Januari 2018 10:37 WIB



Pasangan Bakal Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jatim, Saifullah Yusuf dan Puti Guntur Soekarno.
TRIBUNJATIM.COM/NURUL AINI

TRIBUNNEWS.COM, MALANG - M Saifullah Yusuf atau yang akrab disapa Gus Ipul resmi maju ke Pilgub Jatim 2018, menggandeng Puti Guntur Soekarno.

Seperti yang diketahui, Puti merupakan cucu dari proklamator Soekarno, yang juga merupakan Presiden pertama Republik Indonesia.

Pengamat politik dari Universitas Brawijaya Malang, Wawan Sobari mengatakan, trah (garis keturunan) Soekarno diprediksi akan mendominasi di wilayah Mataraman, terutama di Blitar.

Namun, Wawan juga tak memungkiri akhir-akhir ini di Mataraman juga ada garis keturunan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang ikut mendominasi.

Baca: Pelajar Ikut Pesta Seks Kaum Homo di Kawasan Cianjur: Saya Dipaksa, Saya Masih Normal

"Sekarang trah SBY juga punya dominan selain Soekarno, terutama di Trenggalek, Ponorogo, dan di Pacitan, bahkan bisa jadi Madiun dan sekitarnya," ungkap Wawan Sobari kepada TribunJatim.com, Senin (15/1/2018).

Selain itu juga, dalam konteks ini, Wawan melihat harus ada faktor PDI Perjuangan yang kuat, untuk bisa menjangkau suara yang kuat di Mataraman.

"Karena bahwa pilkada itu lintas parpol, dan setiap parpol punya target market politik sendiri-sendiri," tukas Wawan.

BERITA 2



Pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, dan Emil Dardak, menyambangi kantor Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Gondangdia, Jakarta Pusat, Selasa (2/1/2018).

Laporan Wartawan Tribunews.com, Fahdi Fahlevi

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, dan Emil Dardak, menyambangi kantor Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Gondangdia, Jakarta Pusat, Selasa (2/1/2018).

Kehadiran mereka didampingi oleh Ketua Tim 17, Kiai Haji Salahuddin Wahid, KH Asep Syaifuddin Chalim, dan Husnul Khuluq. Gus Solah tiba lebih dulu, dan disusul oleh Emil.

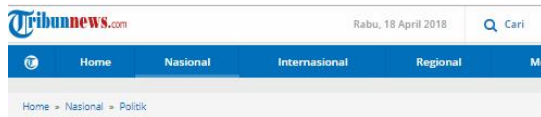
Keduanya langsung disambut oleh Sekjen Partai Nasdem, Johnny G. Plate, serta Wakil ketua Dewan Pertimbangan, Hayono Isman. Khofifah akhirnya tiba pada pukul 16.30 WIB.

Mereka sempat berfoto bersama sebelum mengadakan konferensi pers. Saat konferensi pers, tampak Johnny menyalami Menteri Sosial tersebut, dan memanggil Khofifah sebagai Gubernur Jawa Timur.

"Saya jabat tangan Gubernur Jawa Timur ini," ujar Johnny yang mengenakan jas biru.

Partai Nasdem memberikan SK dukungan terhadap pasangan Khofifah dan Emil pada Pilkada Jawa Timur mendatang. Langkah Nasdem ini menyusul Partai Demokrat, Hanura, dan Golkar.

BERITA 3



Pilgub Jawa Timur

Yenny Wahid Sudah Pertimbangkan Matang Tolak Pinangan Gerindra di Pilgub Jatim

Rabu, 3 Januari 2018 20:54 WIB



Laporan Wartawan Tribunnnews, Taufik Ismail

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Zannuba Ariffah Chafsoh atau yang karib disapa Yenny Wahid menolak pinangan Partai Gerindra maju dalam pemilihan gubernur Jawa Timur.

Bahkan Yenny menyambangi rumah Ketua Umum Gerindra, Prabowo Subianto di Jalan Kertanegara IV, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan untuk menyampaikan penolakannya tersebut, Rabu, (3/1/2017).

Baca: Penerobos Busway Berusaha Kabur, Ternyata Bawa Ganja di Dalam Tas

"Saya ucapkan terima kasih banyak pada bapak Prabowo atas tawaran yang oleh beliau sampaikan pada kami dan sesungguhnya tawaran itu sudah saya pikirkan matang-matang karena " katanya.

Yenny mengaku sangat mempertimbangkan dengan seksama tawaran tersebut, pasalnya tawaran langsung datang dari Prabowo.

Namun menurut Yenny tawaran tersebut akhirnya ditolak karena ia tidak ingin Nahdlatul Ulama terpecah di Pilgub Jatim.

"Kami keluarga Gus Dur meyakini punya tugas sejarah untuk menjaga bangsa ini dan memastikan keluarga NU tidak pecah oleh karena itu kami tak boleh ikut masuk dalam kontestasi yang sedang berlangsung," katanya.

Yenny menolak pinangan Gerindra karena tidak mendapatkan izin keluarga. Sebelum mengambil keputusan Yenny terlebih dahulu berkonsultasi dengan keluarga, ulama, serta sesepuh Nahdlatul Ulama (NU).

"Dari sesepuh(tidak izinkan), bunda saya iya. Tradisi NU itu ada dalil," pungkasnya.

BERITA 4

Pilgub Jawa Timur

Gus Ipul: Menangani Jatim Bukan Hanya Angka Tapi Juga Suasana Kebatinan Masyarakat

Kamis, 18 Januari 2018 09:58 WIB



Gus Ipul saat welle dengan para bu Nyai di Pasantren Al Amin, Ngasinan, Kediri, Senin (30/10/2017)

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Wakil Gubernur Jawa Timur Saifullah Yusuf (Gus Ipul) menjelaskan dirinya telah mendampingi Gubernur Jawa Timur Soekarwo (Pakde Karwo) selama nyaris 10 tahun.

"Saya mendampingi Pak Gubernur 10 tahun ya, atau 9 tahun terakhir ini, saya bahkan terjun langsung juga ditengah-tengah masyarakat," ujar Gus Ipul, dalam program Mata Najwa, Rabu (17/1/2018) malam.

Sehingga ia sangat paham dalam menangani Provinsi Jawa Timur, bukan hanya angka-angka saja yang harus diperhatikan namun juga 'suasana kebatinan' masyarakat setempat.

"Kita tidak bisa memang melihat angka-angka saja, tapi kita juga harus lihat suasana kebatinan masyarakat," jelas Gus Ipul.

Gus Ipul memang saat ini tengah mencalonkan diri sebagai Calon Gubernur Jawa Timur berpasangan dengan cucu Presiden ke-1 RI, Puti Guntur Soekarno.

Baca: [Hanura Kian Panas Usai Saling Pecat, Adu Klaim Dukungan Wiranto](#)

Menurutnya, suasana kebatinan masyarakat provinsi itu merupakan kekuatan yang bisa mendorong pertumbuhan pembangunan di Jawa Timur.

"Suasana kebatinan masyarakat ini menjadi sangat penting, karena Jawa Timur pembangunannya itu lebih banyak ditentukan oleh kekuatan rakyat," tegas Gus Ipul.

Sehingga Gus Ipul menilai bahwa apa yang dirasakan oleh masyarakat Jawa Timur sangat penting bagi perkembangan daerah tersebut kedepannya.

"Jadi kekuatan masyarakat inilah yang menjadi andalan utama," kata Gus Ipul.

Dalam Pilkada Jatim mendatang, Gus Ipul sebelumnya dipasangkan dengan Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas.

Namun Azwar Anas akhirnya mengembalikan mandat pada PDIP sebagai cawagub dari Gus Ipul, karena kasus foto tidak senonoh yang diduga melibatkan namanya.

Kemudian nama Puti muncul pada detik-detik terakhir, jelang pendaftaran cagub dan cawagub ke Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Tidak hanya diusung PDIP dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), belakangan pasangan Gus Ipul-Puti juga didukung oleh Gerindra dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

BERITA 5



Laporan Wartawan Tribunnews.com, Wahyu Aji

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA -- Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto angkat bicara soal isu mundurnya Abdullah Azwar Anas dari pencalonan Pilkada Jawa Timur yang di pasangkan dengan bakal calon Gubernur Jatim, Saifullah Yusuf.

Hasto Kristiyanto menegaskan bahwa PDI Perjuangan mengambil keputusan secara seksama, melalui pertimbangan yang matang, dan tahapan-tahapan yang jelas dan terukur.

"Sekali keputusan politik diambil, Partai kokoh dan konsisten atas keputusannya, sebab keputusan diambil berdasarkan prinsip sebagai partai yang menjabarkan ideologi Pancasila," kata Hasto lewat pesan singkat kepada wartawan, Jumat (5/1/2018).

Menurutnya, ketika partai sudah mengambil pertimbangan ideologis, maka paslon yang diusung PDI Perjuangan didedikasikan untuk rakyat, bangsa dan negara.

"Gus Ipul dan Anas lahir dari kultur NU, dan keduanya memiliki kinerja yang baik dan membanggakan. Keduanya memiliki wawasan yang luas dan hadir sebagai representasi kepemimpinan profesional dengan akar dukungan rakyat yang sangat kuat. Karena itulah PDI Perjuangan tidak pernah memiliki pemikiran sedikitpun untuk mengganti paslon tersebut," kata Hasto.

Lebih lanjut Hasto mengingatkan bahwa dalam alam politik kekuasaan menang-menangan yang sering diterapkan pihak lawan, atau pihak yang memuja kekuasaan, dan dengan melupakan etika dan moral, memang ada kecenderungan menghalalkan segala cara.

"Mereka yang telah kami pilih, dan punya potensi menang, tentu saja secara sengaja dan sistematis dicoba diturunkan elektabilitasnya. Isu yang sering dipakai adalah masalah moral, melalui rekayasa pelanggaran moral," kata Hasto.

Lebih lanjut dirinya menegaskan, isu korupsi dan berbagai isu lainnya termasuk ujaran kebencian, sengaja digunakan memecah belah antara calon dan parpol pengusungnya.

Atas berbagai dinamika tersebut Hasto meminta kepada seluruh paslon untuk tetap teguh pada jalan kepemimpinan untuk rakyat.

"Perubahan hanya bisa terjadi melalui force majeure, misal calon berhalangan tetap, atau mengundurkan diri karena tidak diijinkan oleh keluarga dekatnya, atau karena kepentingan yang lebih besar sebelum batas akhir pendaftaran," kata Hasto.

BERITA 6

Sekjen PDIP: Kami Belum Memutuskan Siapa yang Ganti Azwar Anas

Sabtu, 6 Januari 2018 16:37 WIB



Sekretaris Jenderal (Sekjen) DPP PDIP Hasto Kristiyanto saat ditemui di depan kediaman Megawati Soekarnoputri, di Jalan Teuku Umar, Menteng, Jakarta Pusat, Sabtu (6/1/2018).

Pasalnya ia dan kader PDIP lainnya tidak percaya dengan isu tersebut, dan menganggap serangab yang ditujukan terhadap Azwar Anas merupakan politik hitam yang biasa dilakukan oleh lawan politik.

"Buat kami, itu tidak menjadi begitu penting lagi, buat kami yang lebih penting adalah bagaimana kebenaran ini ditegakkan," tegas Hasto.

Selain itu, Hasto menyampaikan PDIP juga fokus pada pembangunan karakter pemimpin yang sukses namun melalui proses yang baik, tanpa menggunakan politik hitam.

"Bagaimana pemimpin-pemimpin yang berhasil, tumbuh dari proses yang sangat baik," kata Hasto.

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Sekjen DPP PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto mengaku sedih dan prihatin setelah melaporkan pengembalian mandat penugasan Bakal Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Abdullah Azwar Anas kepada Ketua Umum paeti berlambang banteng itu, Megawati Soekarnoputri.

Kendati demikian, ia menyebut partainya menerima penyerahan mandat dari Bupati Banyuwangi tersebut.

"Jadi setelah saya melaporkan kepada ibu Ketua Umum, dengan sangat sedih, prihatin, kami menerima surat penyerahan mandat itu," ujar Hasto, saat ditemui di depan kediaman Megawati Soekarnoputri, di Jalan Teuku Umar, Menteng, Jakarta Pusat, Sabtu (6/1/2018).

Hasto menambahkan, pihaknya memang secara resmi telah menerima keputusan itu.

Namun ia menegaskan PDIP belum memiliki calon pengganti pria yang dituding melakukan perbuatan tidak senonoh lantaran sejumlah foto vulgar yang beredar beberapa waktu lalu pasca mandat tersebut diberikan padanya.

"Karena itulah, secara resmi kami memang menerima (hal) itu, tapi kami belum memikirkan dan memutuskan siapa yang akan menjadi pengganti dari Azwar Anas," jelas Hasto.

Menurut Hasto, siapa calon yang akan disandingkan dengan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) sudah dianggap tidak terlalu penting.

Ia menegaskan bahwa hal yang terpenting saat ini adalah menegaskan kebenaran.

BERITA 7

Pilgub Jawa Timur

Emil Dardak Disebut Negawaran Milenial

Minggu, 14 Januari 2018 11:50 WIB



Emil Dardak saat bersama dengan Mochamad Nur Arifin.

TRIBUNNEWS.COM, SURABAYA - Pakar komunikasi politik dari Universitas Airlangga Suko Widodo menilai Bupati dan Wakil Bupati Trenggalek Emil Elistianto Dardak-Mochammad Nur Arifin adalah pemimpin muda masa kini yang patut jadi contoh.

Seperti diketahui, Emil menjadi Bacawagub berpasangan dengan Khofifah Indar Parawansa, sedangkan Arifin memilih mendukung Saifullah Yusuf atau Gus Ipul - Puti Guntur.

Meski mereka berdua memiliki pandangan politik yang berbeda dalam Pilgub Jatim 2018, komunikasi di antara keduanya masih terjalin dengan baik.

"Ya ini bagus artinya dalam konteks modern ada pemimpin yang punya beda pandangan bisa disatukan dalam kepentingan wilayah yang mereka pimpin," ujar Pakar Komunikasi Politik Unair, Suko Widodo ketika dihubungi *TribunJatim.com*, Minggu (14/1/2018).

Baca: Tiga Syarat Prabowo untuk Calon Kepala Daerah, Salah Satunya soal Dana

Menurut Suko yang juga pengamat politik, kompetisi di antara kedua orang itu berlangsung sehat.

"Inilah model-model pemimpin millennial zaman sekarang," kata dia.

Mereka tetap berteman, bersahabat tidak bermusuhan meski memiliki pandangan politik yang berbeda dalam konteks Pilgub Jatim 2018.

"Ada saatnya mereka berkompetisi, ada saatnya mereka bekerja sama, saya kira ini menjadi tauladan bagi semua pihak," ucapnya.

Suko menjelaskan hal ini menunjukkan Emil Dardak memiliki sikap negarawan yang tetap menjalin komunikasi dengan wakilnya yang mempunyai pandangan berbeda dalam Pilgub Jatim 2018.

Sementara itu, Sekretaris Tim Pemenangan Khofifah - Emil, Renville Antonio mengapresiasi beda sikap politik Bupati dan Wakil Bupati Trenggalek saat Pilgub Jatim 2018.

Renville mengatakan Partai Demokrat memilih mengusung Emil - Arifin di Trenggalek karena salah satu sikap negarawannya yang jarang ditemui pada politisi zaman now.

Baca: Sehari Sebelum Penangkapan Fredrich Waswas Banyak Mobil Datang ke Gang Rumahnya

"Mereka berdua itu sama tipenya sebetulnya, selalu berpikiran positif," katanya.

Karena menunjukkan sikap negarawan yang dewasa itulah, Partai Demokrat memilih Emil Dardak sebagai bacawagub mendampingi Khofifah.

Dia lalu mencontohkan saat beredarnya poster yang ada foto Arifin dengan kata-kata yang mendukung Gus Ipul di Pilgub Jatim, Emil menanggapi dengan santai.

"Emil lebih memilih menjaga hati untuk menghindari perpecahan antara keduanya dalam memimpin Trenggalek, jadi nanggapi biasa-biasa aja," ujar Renville.

"Mereka berdua baik Emil maupun Arifin yang saya kenal tidak pernah berusaha menyakiti siapapun," katanya.

berita 8



IST
Kunjungan calon Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa ke tempat rehabilitasi sosial IPWL (Institusi Peduli Wajib Lapori) Yayasan Bambu Nusantara

TRIBUNNEWS.COM. IAKARTA -

Peduli Wajib Lapori) Yayasan Bambu Nusantara

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA -

Kunjungan calon Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa ke tempat rehabilitasi sosial IPWL (Institusi Peduli Wajib Lapori) Yayasan Bambu Nusantara begitu hangat.

Terlebih saat Khofifah memberi motivasi pasien yang datang dari berbagai daerah.

Suasana begitu hangat ketika Khofifah berbincang memberi motivasi bersama para pasien rehabilitasi. Menteri sosial 2014-2017 ini memberi wejangan kepada pasien agar berpuasa dan menjaga ibadah.

Baca: Pelaku Sempat Berhubungan Intim Sebelum Akhirnya Habis dan Cor Jasad Fitri



"Rajin salat, bangun malam tahajud. Minta gusti Allah nak. *Poso* senin kaminak. Sekali dua kali berat, selanjutnya Insya Allah ringan. *Selamat kabeh yo nak*. Kasihan masa depanmu, nak," ucap Khofifah kepada anak-anak panti rehabilitasi, Senin (26/2/2018).

Suasana berubah riang ketika Khofifah menyanyikan lagu milik band Slank 'balikin' dan 'ku tak bisa' bersama-sama anak-anak panti rehabilitasi sosial IPWL.

Program Bhakti Sejahtera

Khofifah juga mengatakan, Jawa Timur yang akan datang memiliki program khusus untuk membasmi peredaran narkoba dan memulihkan pengguna narkoba. Ketua Muslimat NU tersebut menavigasikan Nawa Bhakti Satya, Jatim sejahtera.



"Ini Bhakti program navigasi 1, ada item yang bisa mereduksi dan menghentikan penyalahgunaan narkoba," tutur Khofifah.

Menyembuhkan pengguna narkoba, menurut Khofifah bukan hanya soal menyediakan rumah panti rehabilitasi, namun bimbingan kesadaran masyarakat mulai dari keluarga hingga kawan bermain.

Selain rumah rehabilitasi narkoba juga disebutkan perlu diperhatikan guna meningkatkan pelayanan pascapenyembuhan pasien narkoba.

"Anak-anak yang menjadi korban, mereka yang kurang perhatian orangtuanya. Jadi, kembali orangtua punya tugas tanggungjawab utama untuk bisa melindungi anaknya-anaknya," jelas mantan menteri sosial

anaknya," jelas mantan menteri sosial ini.

"Kalau tidak dikawal mereka akan digoda kembali kepada lingkungannya. (Narkoba) bisa mempengaruhi kembali karena lingkungannya mereka tidak punya tapi mereka suka cita akan mengedar narkoba," ujarnya.

"Tempat-tempat seperti ini menurut saya tetap kita lakukan koordinasi agar kualitas layanan jadi lebih baik. Terutama *aftercare*-nya, setelah dianggap selesai karena mereka akan kembali ke lingkungan, itulah yang potensial terjadi relapse (kambuh)," pungkasnya.

Alasan Para Kiai se-Jatim Dukung Pasangan Gus Ipul-Puti Guntur

Selasa, 6 Februari 2018 14:53 WIB



Calon Gubernur Jawa Timur Saifullah Yusuf saat berada di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri, Selasa (6/2/2018). SURYA/BOBBY CONSTANTINE

TRIBUNNEWS.COM, SURABAYA - Sejumlah kiai se-Jatim menyatakan sikap untuk mendukung pasangan Saifullah Yusuf dan Puti Guntur Soekarno sebagai bakal calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang diusung di pemilihan Gubernur Jatim mendatang.

Beragam alasan disampaikan para kiai terkait dukungan tersebut.

Di antaranya, disampaikan oleh KH Anwar Iskandar, Pengasuh Pondok Pesantren Al Amin Kediri.

"Kami bersama para kiai lain telah bersepakat untuk memberikan amanat kepada Gus Ipul untuk maju di pemilihan Gubernur Jatim mendatang. Tidak ada nama yang lain," ujar Kiai Anwar ketika ditemui di Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, Selasa (6/2/2018).

Baca: Zaki Berpisah dengan Temannya di Puncak Gunung Raung, Jasadnya Ditemukan Tiga Hari Kemudian

Menurut Kiai Anwar, dukungan tersebut dilakukan dalam rangka berbagi peran terhadap kader-kader Nahdlatul Ulama.

Selain itu, hal ini juga didasarkan pada istihad dari para ulama.

"Ini tak asal memilih. Namun telah melalui sejumlah pertimbangan. Soal kalah menang itu urusan Allah," urai Kiai Anwar.

Kiai Anwar menegaskan, para kader NU harus memegang prinsip untuk menghormati guru dan ulama.

"Sehingga, bagi kader-kader Nahdlatul Ulama berkewajiban untuk mengamankan anjuran kiai ini. Sebab, ini sebagai bentuk penghormatan bagi guru-guru kita," lanjutnya.

Ini Curhat Khofifah kepada Bawaslu Jatim dalam Deklarasi Lawan SARA

Rabu, 14 Februari 2018 20:35 WIB



Cagub Khofifah dan Cawagub Emil Elestianto Dardak dalam acara Deklarasi Anti SARA di Hotel Majapahit, Rabu (14/2/2018).

TRIBUNNEWS.COM, SURABAYA - Dalam Deklarasi Tolak dan Lawan Politik Uang dan Politisasi SARA di Hotel Majapahit, Rabu (14/2/2018), masing-masing pasangan calon diberi kesempatan untuk menyampaikan deklarasi.

Dalam kesempatan itu, calon gubernur Jawa Timur dengan nomor urut 1, Khofifah Indar Parawansa sempat curhat tentang apa yang ia alami dan didengar sejauh ini di Jawa Timur.

"Saya dan Mas Emil serta seluruh tim pemenangan dan relawan dan semua partai pengusung berkomitmen untuk tidak hanya mendukung dan berkomitmen untuk menolak politik uang, tapi menjadi frontliner bagaimana melawan politisasi SARA dan menjadi bagian yang menyelenggarakan pilkada berintegritas," kata Khofifah.

Ia lalu menyinggung tentang SARA. Dimana SARA di bagian akhirnya adalah antar golongan. Menurutnya, demokrasi tidak bisa terwujud dengan masih tidaknya kesetaraan gender.

"Seringkali kesetaraan perlakuan antara laki-laki dan perempuan di Jatim masih dipermasalahkan, Pak Amin. Masih ada saya temukan suara-suara jangan pilih perempuan. Menurut saya itu juga SARA," ucap Khofifah saat masih di atas podium.

Lebih lanjut menurutnya, pihaknya dan tim akan tetap memberikan support dan mendukung agar demokrasi di Jatim bisa berkualitas.

Hal senada juga disampaikan oleh Cawagub Jawa Timur Emil Elestianto Dardak. Ia mengatakan bahwa ia sepakat dengan apa yang dikatakan Gubernur Jawa Timur. Bahwa warga Jawa Timur harus berubah dari antri uang menjadi anti uang.

Lebih dari itu, dikatakan Emil, warga masyarakat Jawa Timur harus cerdas. Jangan hanya uang sejumlah beberapa saja, maka pilihan dari warga Jawa Timur tergadai.

"Pemilihan gubernur pemimpin Jawa Timur ini lima tahun. Tapi jangan hanya uang beberapa lembar saja maka program lima tahun pembanginan bisa tergadai," kata Emil.

Oleh sebab itu, pihaknya menegaskan agar masyarakat bukan memilih karena uang. Melainkan karena melihat program yang dicanangkan oleh pasangan calon.

"Jika dalam proses demokrasi ini kita menggadaikan suara hati, maka kita tidak menghargai peran pahlawan sebagaimana saat ini kita hadir di saksi sejarah dan perjuangan para pahlawan," kata Emil.

Berita 11

Tribunnews.com Dukung Khofifah-Emil di Pilgub Jatim, Rhoma Irama Buatkan Lagu Khusus

Kamis, 22 Februari 2018 10:11 WIB



ist
Raja Dangdut Rhoma Irama (kanan) dan calon Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa (tengah) dan Istri Rhoma Irama Ricca Rachim

TRIBUNNEWS.COM. IAKARTA -

Dukungan untuk pasangan calon Gubernur-Wakil Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa-Emil Elistianto Dardak semakin hari kian menguat.

Keputusannya mendukung Khofifah, dikatakan Rhoma, merupakan hasil pertimbangan yang mantap. Khofifah dinilai memiliki rekam jejak yang jelas, dengan sederet prestasi dan pengalaman memimpin yang matang baik di level daerah maupun nasional.

Terbaru, pasangan nomor urut satu di Pilgub Jawa Timur 2018 ini mendapat dukungan dari Raja Dangdut Rhoma Irama.

Pengalaman dan kiprah Khofifah sebagai aktivis NU (Nahdlatul Ulama), anggota legislatif, juga menteri di era presiden berbeda diyakini menjadi bekal cukup untuk memimpin Jawa Timur.

Pelantun lagu 'begadang' ini menyatakan dukungannya saat melawat ke kediaman Khofifah di Jalan Pondok Jaya VI, Mampang Prapatan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Selasa (20/2/2018) malam.

"Saya kira kita semua bisa melihat kiprah beliau yang sangat profesional mengangkat masyarakat miskin menjadi lebih berdaya," ucap Pendiri Partai Idaman ini.

Pedangdut yang karib disapa Bang Rhoma ini juga menegaskan siap bergabung sebagai juru kampanye, memenangkan pasangan Khofifah-Emil di Pilkada Jawa Timur 2018.

Selain itu, visi misi yang dibawa Khofifah lewat Nawa Bhakti Satya dianggap

betul-betul menyentuh kebutuhan masyarakat Jawa Timur. Program yang disiapkan Khofifah-Emil untuk membangun Jawa Timur disebut sangat relevan dan mampu memberi dampak nyata terhadap pembangunan.

"Saya yakin Ibu Khofifah mampu memimpin Jawa Timur dengan Sidiq, tabligh, amanah, dan fathonah," tuturnya.

'Oh Khofifah', Dendang Dukungan Rhoma untuk Khofifah-Emil

Bukan hanya berdendang dukungan sebagai juru kampanye, Rhoma juga membuatkan lagu khusus untuk Khofifah berjudul 'Oh Khofifah'. Raja dangdut siap berdendang mengalun nada memenangkan Khofifah-Emil di Pilgub Jawa Timur 2018.

Sementara itu, dukungannya dari Rhoma disebut sebagai energi tambahan untuk bertarung di Pilgub Jatim 2018 ini. Ketua Muslimat NU ini menyampaikan rasa terima kasih.

Khofifah juga mengunggah video dengan tembang 'Oh Khofifah' ciptaan Rhoma ini di akun instagramnya @khofifah.ip. video tersebut sudah dilihat 8297 kali dan disambut 82 komentar dari warganet.

"Alhamdulillah, terimakasih atas dukungan Bang Haji Rhoma Irama kepada saya dan juga mas Emil dalam Pilgub Jawa Timur 2018. Dukungan ini menjadi energi positif yang memacu kami mewujudkan Jatim Sejahtera dengan bekerja dan berjuang sekuat-kuatnya, sebaik-baiknya, dan se hormat-hormatnya," pungkas Khofifah.

Kunjungi Ponpes Al Qodiri Jember, Khofifah Dapat Dukungan Imam Manaqib Se-Jatim

Jumat, 9 Februari 2018 22:14 WIB



Anang Hermansyah, Aahanty dan Aurel memberikan dukungan kepada Khofifah Indar Parawansa bakal calon Gubernur Jawa Timur saat bertemu di Posko Pemenangan Khofifah-Emil di Jl Gayamsari Barat II Surabaya, Minggu (28/1) malam.

TRIBUNNEWS.COM, JEMBER - Bakal Calon Gubernur Jawa Timur **Khofifah Indar Parawansa** mendapatkan dukungan Pondok Pesantren Al-Qodiri, yang diasuh oleh KH Ahmad Muzakki Syah.

Hal itu ditunjukkan dengan ponpes tua di **Jember** ini yang sengaja mengundang Persatuan Imam Manaqib Se Jawa Timur untuk bersilaturahmi dengan bacagub Jawa Timur **Khofifah Indar Parawansa**, Jumat (9/2/2018).

Ada lebih dari 200 imam manaqib se Jawa Timur yang datang dan disosialisasikan tentang sosok **Khofifah Indar Parawansa** di masjid Ponpes Al Qodiri.

Wakil Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al Qodiri Achmad Fadil Muzakki mengatakan pondok pesantren ini baru dua kali mendatangkan imam manaqib untuk disosialisasi terkait pasangan calon yang maju dalam Pilkada.

"Kami baru dua kali selama ini mengadakan acara semacam ini. Yang pertama adalah saat pemilihan Bupati **Jember**. Dan yang kedua adalah ibuk Khofifah ini," kata Gus Fadil, saat diwawancara selepas acara.

Menurutnya, memilih sosok Khofifah sebagai calon gubernur Jawa Timur adalah hasil istriktoroh dari kiai Achmad Muzakki Syah.

"Saat ini yang maju adalah sama sama kader NU, dua duanya adalah kader yang baik. Namun kami ingin mendukung yang terbaik dari yang baik, pilihan itu ada di Bu Khofifah, itu juga hasil istriktoroh kiai," kata Gus Fadil.

Dari segi kepemimpinan, Khofifah mereka nilai adalah pemimpin yang amanah. Bahkan banyak programnya yang berhasil sampai ke rakyat kecil.

Seperti program pengentasan kemiskinan, program bedah rumah, dan juga berbagai program yang lain.

"Dan banyak lagi, secara personal juga beliau orang yang amanah, tidak pendendam," katanya.

Sementara itu, dalam sambutannya di Ponpes Al Qodiri, Khofifah menjelaskan tentang mengapa ia ingin mengabdikan ke Jawa Timur dan meninggalkan jabatannya sebagai menteri.

Dalam kesempatan itu Khofifah menjelaskan bahwa saat menjadi menteri sosial, ia memang banyak membantu warga tak mampu di Indonesia.

Namun lantaran sebagai menteri yang diurus ratusan kabupaten kota, maka kabupaten kota di Jawa Timur hanya sedikit yang tersentuh.

"Makanya saya ingin di Jawa Timur supaya fokus. Kalaupun keliling hanya di 38 kabupaten kota itu saja," ucap Khofifah.

Tidak hanya itu, ia menjelaskan bahwa persoalan kemiskinan menjadi PR besar yang harus diselesaikan.

Dengan banyaknya potensi migas di Jatim, tertinggi kedua di Indonesia setelah Riau. Lalu angka ekspor di Jatim juga mencapai posisi tertinggi di Indonesia. Selain itu pertumbuhan ekonomi Jatim juga di atas rata-rata.

Akan tetapi di Jatim juga menjadi provinsi yang kemiskinannya juga diatas rata-rata. Kemiskinan pedesaannya tercatat sebagai tertinggi, begitu juga dengan gini rasio atau kesenjangan.

"Ini PR besar yang harus kita hadapi. Dengan potensi yang begitu besar, namun banyak warga Jawa Timur yang masih miskin. Ini artinya ada pembagian kue yang tidak merata," kata Khofifah.

Oleh sebab itu, dikatakan Khofifah, sebagai warga NU yang banyak pengalaman di bidang penanganan kemiskinan di Indonesia, untuk bisa ikut menentukan porsi anggaran untuk pengentasan kemiskinan dibutuhkan posisi sebagai pembuat kebijakan.

Berita 13

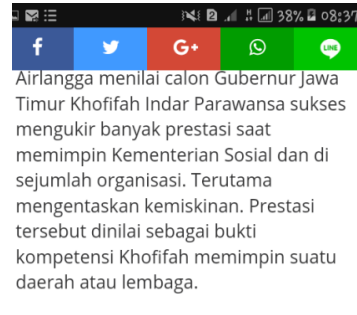


SURYA/SURYA/AHMAD ZAIMUL HAQ
KAMPANYE DAMAI - Pasangan calon gubernur nomor urut satu Khofifah Indar Parawansa saat menyampaikan visi misi dalam Deklarasi Kampanye Damai Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur 2018 di halaman parkir Maspion Square, Surabaya, Minggu (18/2). Deklarasi itu



Menurutnya, calon pemimpin Jawa Timur harus terbukti memiliki kompetensi dan program yang jelas untuk mengatasi problem di masyarakat. Terutama, tiga persoalan besar di Jawa Timur, dari kemiskinan, pengangguran, hingga ketimpangan.

"Sudah harus memunculkan kapasitas yang lebih optimal, sudah saatnya bicara tentang program kapasitas menyelesaikan masalah terutama masalah kemiskinan. Ini yang harus diselesaikan (kemiskinan)," ucapnya, dalam keterangan tertulis, Sabtu (24/2/2018).



Airlangga menilai calon Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa sukses mengukir banyak prestasi saat memimpin Kementerian Sosial dan di sejumlah organisasi. Terutama mengentaskan kemiskinan. Prestasi tersebut dinilai sebagai bukti kompetensi Khofifah memimpin suatu daerah atau lembaga.

"Jangan lupa bu Khofifah pengalaman 3 tahun Mensos bersama Presiden Jokowi, ikut serta membantu mengentaskan kemiskinan. Itu sebagai pengalaman. Artinya ini punya kontribusi menurunkan gini ratio (ketimpangan). Ini pengalaman yang patut diapresiasi," jelasnya.

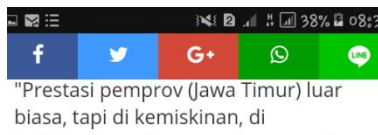
Seperti diketahui, berdasarkan data Badan Pusat Statistik tingkat ketimpangan penduduk Indonesia pada September 2017 berada di posisi 0,391.



Angka ini menurun sebesar 0,002 poin jika dibandingkan dengan Gini Ratio Maret 2017 yang sebesar 0,393.

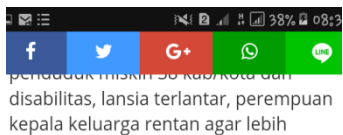
Lainnya, Khofifah juga sukses membawa Kementerian Sosial meraih predikat Wilayah Bebas Korupsi dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Kemudian penghargaan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik 2017 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) atas program "Risol Gepeng" (Rehabilitasi Sosial Gelandangan Pengemis).

Di sisi lain, Khofifah menegaskan siap kembali ke Jawa Timur membangun, menentaskan kemiskinan bersama Emil Elistianto Dardak. Khofifah menuturkan sudah menyiapkan program khusus untuk mengatasi tiga permasalahan utama Jawa Timur.



"Prestasi pemprov (Jawa Timur) luar biasa, tapi di kemiskinan, di ketimpangan dan pengangguran. Itu tiga PR besar. Tiga hal yang menjadi prioritas harus kerja bersama untuk Jatim Sejahtera. Tidak bisa sendiri," ucap Khofifah.

Seperti diketahui, pasangan Khofifah-Emil dalam Nawa Bhakti Satya menggagas program Jatim Sejahtera dengan PKH (Program Keluarga Harapan) Plus untuk membantu penduduk miskin 38 kab/kota dan disabilitas, lansia terlanjar, perempuan kepala keluarga rentan agar lebih sejahtera Kemudian, Jatim Berdaya dengan mendorong ekonomi kerakyatan melalui UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), koperasi dan Program One Village One Product One Corporate& Agropolitan.



Ada energi yang kita punya rasanya. Saya lahir di Surabaya dan saya rasa bahwa ada gravitasi kuat bagi saya untuk mebaktkan diri di Jawa Timur. Kalau masyarakat Jawa Timur memberikan amanat, kepercayaan itu," pungkaskan Ketua Muslimat NU tersebut.

Berita 14



Tribunnews.com

Seribu Dewi, Program Gus Ipul untuk Bikin Keren Desa Wisata di Jawa Timur

Minggu, 25 Februari 2018 18:40 WIB

f t G+ WhatsApp Line

Istimewa
Calon Gubernur Jawa Timur Saifullah Yusuf (Gus Ipul) menghabiskan akhir pekan di Banyuwangi, Minggu

TRIBUNNEWS.COM, BANYUWANGI - Calon Gubernur [Jawa Timur Saifullah Yusuf](#) (Gus Ipul) menghabiskan akhir pekan di Banyuwangi, Minggu (25/2/2018). Gus Ipul berwisata ke sejumlah destinasi, seperti "Bangsring Underwater". Dia disambut meriah wisatawan yang menyerbu untuk berfoto bersama.

Keponakan KH Abdurahman Wahid (Gus Dur) ini memuji wisata berkonsep edukasi maritim di Bangsring Underwater hingga membawa nelayan pengelola wisata setempat mendapat Kalpataru dari Presiden Joko Widodo.

"Kreativitas dipadu pemasaran yang baik adalah kunci keberhasilan wisata. Dan ini dilakukan Banyuwangi," tuturnya.

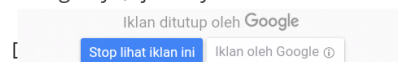


Di Bangsring Underwater terdapat rumah apung dan keramba berisi anak hiu yang diselamatkan dari jaring nelayan untuk direhabilitasi kemudian dilepasliarkan ke laut. Wisatawan ikut menanam terumbu karang. Daerah yang dulu susut ikannya karena pengeboman ikan itu kini menjadi rumah ratusan jenis ikan, terumbu karang, koloni soft coral. Kekayaan biota laut membuat wisatawan gemar snorkeling.

Gus Ipul sempat memberi makan ikan dengan roti serta menanam terumbu karang. "Dulu orang cari ikan untuk beli roti. Sekarang beli roti untuk kasih makan ikan," ujarnya.

Mantan Menteri Pembangunan Daerah Tertinggal ini memperkenalkan program "Seribu Dewi", pengembangan seribu desa wisata yang bakal digeber di seluruh pelosok bersama Cawagub [Puti Guntur Soekarno](#).

"Titik tekan programnya adalah warga, pariwisata berbasis warga. Ibu-ibu, anak muda, warga diberdayakan. Kita sasar seribu kelompok sadar wisata (pokdarwis), diberi modal, dibantu bikin homestay, dibantu toiletnya agar berstandar, dibantu sistem dan sebagainya," jelasnya.



tribunnews.com Rabu, 18 April 2018 Cari

Home Nasional Internasional Regional

Home » Internasional » Asia

Pilgub Jawa Timur

Mahfud MD Tertawa Fotonya Diviralkan Untuk Kampanye Pilgub Jawa Timur

Senin, 26 Maret 2018 21:36 WIB



Laporan Korresponden Tribunnews.com, Richard Susilo dari Jepang

TRIBUNNEWS.COM, TOKYO - Senin sore (26/3/2018) beredar di medsos foto mantan Ketua Mahkamah Konstitusi Mahfud MD memegang emblem KAMIL, pasangan calon gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Emil Dardak.

Di emblem yang berisi foto Khofifah dan Emil Dardak itu tertulis caption, "Professornya Mendukung, Bu".

Ditanya oleh Tribunnews.Com Ketua Asosiasi Pengajar Hukum Tata Negara se Indonesia itu tertawa. "Ada-ada saja!," katanya.

Dia pun bercerita bahwa saat menunggu penerbangan ke Semarang di bandara Halim [Senin](#) sore tadi tiba-tiba didatangi oleh seorang anak muda yang tidak Mahfud kenal.

Katanya anak itu mau ke Lampung. Kemudian dia bercerita tentang Pilgub Jatim.

Sebagai orang Jatim Mahfud menanggapi dan berdiskusi asyik tentang peluang kedua pasangan.

Kemudian anak itu minta izin mengambil foto Mahfud sambil memegang emblem. "Ya, saya mau saja dan tak mikir panjang. Eh, tak tahunya disebar di medsos. Saya lupa bahwa ini musim kampanye," katanya sambil tergelak.

Ketika ditanya, apakah dirinya akan melaporkan ke polisi karena fotonya dijadikan alat kampanye Mahfud segera menjawab tidak.

"Biarin saja, gitu saja kok mau dipolisikan. Besok kalau ada yang minta saya berfoto memegang emblemnya Saifullah dan Puti saya jufa mau kok," kata Mahfud lagi.

Ketika ditanya lagi tentang dukungannya diberikan kepada siapa, apakah kepada Khofifah atau Saifullah, Mahfud menjawab bahwa dirinya tidak punya hak pilih di Jawa Timur.

"Saya mendukung yang mana pun juga tak ada gunanya, wong saya ini penduduk Yogya. Saifullah dan Khofifah itu sama-sama adik saya yang punya kelebihanannya masing-masing," katanya.

Berita 16

Perkuat Agenda Jokowi, Puti Soekarno Dukung Percepatan JIPE di Gresik

Selasa, 20 Maret 2018 07:16 WIB



Puti Guntur Soekarno

TRIBUNNEWS.COM, GRESIK - Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Puti Guntur Soekarno mendukung percepatan pembangunan JIPE (Java Integrated Industrial and Ports Estate) di Gresik. Proyek itu baru saja diresmikan Presiden Jokowi.

"Komitmen Gus Ipul dan saya adalah memperkuat agenda pembangunan Presiden Jokowi. Termasuk kelancaran dan percepatan pembangunan JIPE," kata Puti Guntur Soekarno, di Gresik, Senin (19/3/2018).

JIPE ditetapkan Presiden Jokowi sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional. Kawasan industri ini terhubung dengan pelabuhan, sekaligus upaya memperkuat program Tol Laut pemerintahan Jokowi.

"Kelak JIPE menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru di Gresik yang terkoneksi dengan Tuban, Surabaya, Pasuruan, Probolinggo," kata Puti.

Sebelumnya, kader PDIP itu telah berulang kali menyatakan komitmennya untuk memperkuat Nawacita dari Presiden Jokowi di Jawa Timur.

JIPE dibangun dari dana konsorsium pihak swasta, PT AKR Corporindo, dengan BUMN PT Pelindo III. Diperkirakan, kawasan itu mampu menyerap investasi Rp 83,2 triliun.

"Saya kira ini juga membuka ruang bagi keterlibatan ekonomi pelaku-pelaku UMKM dan pondok-pondok pesantren. Ini tentu menjadi prospek ekonomi yang bagus," kata Puti.

Cucu Bung Karno menjelaskan, jika kelak Gus Ipul dan dirinya terpilih dalam Pilkada 2018, maka pihaknya akan menyiapkan langkah-langkah kongkrit dalam payung kewenangan Pemprov Jawa Timur.

"Kami berdua akan membantu kelancaran perijinan dan aspek-aspek pendukung lain, yang berada dalam payung kewenangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur," kata dosen tamu Universitas Kokhusikan, Jepang, tersebut.

Puti Guntur juga melihat peluang besar bagi penyerapan tenaga kerja dari warga Jawa Timur, dengan dasar-dasar kemampuan yang dibutuhkan.

"Apalagi dibuka Balai-Balai Latihan Kerja untuk melatih tenaga kerja dari warga yang ber-KTP Jawa Timur. Ini tentu memberi prospek penyerapan tenaga kerja yang signifikan," kata Puti.

Bukan hanya JIPE. Pihaknya juga akan mendorong tumbuhnya kawasan-kawasan industri baru di Jawa Timur untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di provinsi ini dan skala nasional.

"Gus Ipul dan saya akan mendedikasikan itu untuk kemajuan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat Jawa Timur, serta memperkuat pemerintahan nasional dari Presiden Jokowi," katanya.

Pilgub Jawa Timur

Khofifah Ajak Masyarakat Peka Terhadap Lingkungan Demi Perangi Predator Anak

Rabu, 7 Maret 2018 16:28 WIB



Calon Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa mengajak lawatannya di Pasar Kapasan, Surabaya.

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Kasus asusila yang memakan korban 65 anak di bawah umur meresahkan warga. Calon Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa mengajak masyarakat peduli dan peka terhadap lingkungan demi memerangi predator anak yang membahayakan.

"Saya mengajak seluruh pihak mengambil peran dalam upaya memerangi kekerasan seksual anak. Karena pada dasarnya setiap orang adalah orang tua bagi anak-anak kita maka semua pihak harus turun tangan dan berkewajiban dalam melindungi anak-anak dari kekerasan seksual," kata Khofifah di Surabaya, Rabu (7/3/2018).

Berdasarkan data Kementerian Sosial RI kasus kekerasan maupun pelecehan seksual terhadap anak sebanyak 1.956 kasus kita tangani selama 2016 dan meningkat menjadi 2.117 kasus selama 2017.

Bahkan berdasarkan data Kepolisian Daerah Jawa Timur, kekerasan seksual terhadap anak di Jawa Timur (Jatim) sangat tinggi. Pada tahun 2016 tercatat 719 korban anak dengan 179 pelaku. Sedangkan tahun 2017 tercatat 393 korban anak dengan 6 pelaku. Mirisnya, bulan kedua di tahun 2018 sudah tercatat 52 anak korban dengan 21 pelaku.

Menyoal kasus terbaru, dua oknum guru yang melibatkan 65 korban anak-anak disebut tamparan keras bagi dunia pendidikan.

"Kasus predator dimana pelakunya seorang guru terhadap 65 anak-anak ini merupakan tamparan keras bagi wajah pendidikan dan harus menjadi evaluasi guru dan orang tua mengapa hal ini bisa terjadi hingga kurun waktu yang panjang," katanya.

Orang tua dan sekolah disebut harus saling bersinergi memerangi kekerasan anak demi memberi perlindungan terhadap anak-anak.

"Ini menurut saya karena kurangnya kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Orang tua, guru, dan anak harus dilibatkan bersama-sama untuk memerangi kekerasan seksual terhadap anak," tegasnya.

"Sehingga ketika anak sudah mulai bergaul di luar termasuk di lingkungan sekolah, mereka sudah punya upaya preventif sendiri saat menghadapi "serangan" tindakan asusila. Mereka sudah paham apa yang harus dilakukan dan tidak sampai berlarut-larut apalagi hingga bertahun-tahun," papar ibu empat anak ini serius.

Lembaga pendidik juga harus memberi pengawasan terhadap guru baik perilaku terhadap rekan seprofesi maupun terhadap anak didik. Para pendidik harus sepeka dan berkomitmen memprioritaskan faktor keamanan dan kenyamanan anak-anak selama di sekolah.

"Maka apabila kejahatan itu terjadi di dalam lingkungan sekolah, maka sekolah itu harus dievaluasi. Dari sisi seleksi guru, pengawasan terhadap guru, dan keamanan siswa. Apalagi sebagian lokasi kejadian adalah di ruang kelas. Ini sungguh kenyataan yang membuat orang tua manapun pasti sangat sedih," terang Khofifah.

Kedepannya, Khofifah berharap kejadian semacam ini jangan sampai terulang lagi. Harus dibangun sistem di mana orangtua, guru, dan anak-anak dan masyarakat sekitar agar kejadian semacam ini tidak terulang.

"Oleh karena itu saya mengajak seluruh pihak mengambil peran dalam upaya memerangi kekerasan seksual anak. Karena pada dasarnya setiap orang adalah orang tua bagi anak-anak kita maka semua pihak harus turun tangan dan berkewajiban dalam melindungi anak-anak dari kekerasan seksual," harapnya.

Menteri Sosial 2014-2018 ini juga mendorong semua pihak berani bersuara bila terjadi hal-hal yang mencurigakan atau mengarah pada kekerasan terhadap anak.

Menurut Khofifah, hal yang menjadi tantangan dalam memerangi kasus kekerasan seksual anak adalah masyarakat yang cenderung permisif, enggan dan takut melaporkan kasus kekerasan seksual ke aparat penegak hukum karena beberapa kasus pelakunya justru orang terdekat yang dikenal anak.

"Mari kita kikis habis ancaman kekerasan seksual terhadap anak. Kita wujudkan lingkungan yang ramah anak, baik di rumah maupun di sekolah. Kita asah dan tingkatkan kepekaan sosial agar anak-anak kita terlindungi. Mereka adalah generasi penerus, mereka adalah wajah bangsa ini di masa yang akan datang. Generasi yang sehat, cerdas dan gembira adalah aset berharga kita," pungkas Khofifah.

Pilgub Jawa Timur

Relawan Jokowi Solid Dukung Gus Ipul - Puti Soekarno

Kamis, 22 Maret 2018 18:22 WIB



Relawan Jokowi mendukung pasangan nomor urut 2, Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dan Puti Guntur Soekarno (Mbak Puti) sebagai calon gubernur dan wakil gubernur Jawa Timur.

TRIBUNNEWS.COM, SURABAYA - Sejumlah relawan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang tergabung dalam Forum Komunikasi Relawan Jokowi Jawa Timur mendukung pasangan nomor urut 2, Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dan Puti Guntur Soekarno (Mbak Puti) sebagai calon gubernur dan wakil gubernur Jawa Timur.

Relawan yang memberikan dukungan pada Gus Ipul-Mbak Puti diantaranya adalah Posko Relawan Jokowi- JK (POSKO JOKOWI-JK), Masyarakat Peduli Pangan (MAPAN), Relawan Pro Demokrasi (REPDEM), serta Sekretariat Nasional Jokowi (Seknas -Jokowi).

Selain itu juga Forum Relawan Demokrasi (Foreder), Pro Jokowi (Projo), Jaringan Nasional Indonesia Baru (JNIB), Posko Perjuangan Rakyat (Pospera), Persaudaraan Anak Bangsa (PAB), dan Aliansi Masyarakat untuk Indonesia Hebat (Aimishbat). "Kami akan mengawal kemenangan Gus Ipul-Puti sebagai calon gubernur dan wakil gubernur Jawa Timur. Dan Presiden Jokowi sebagai Presiden Indonesia," tutur Sapto Raharjo dari Seknas Jokowi Jawa Timur di Surabaya, Kamis (22/3/2018).

"Sejak Mbak Puti ditetapkan menjadi pendamping Gus Ipul, maka relawan- relawan Jokowi di Jawa Timur menyatakan mendukung penuh kepada Gus Ipul dan Mbak Puti sebagai Cagub dan Cawagub Jatim," ucapnya.

Dia mengatakan, alasan berikutnya para relawan Jokowi mendukung pasangan Calon Gus Ipul dan Mbak Puti, karena Gus Ipul sudah mempunyai pengalaman birokrasi selama dua periode, sedangkan Mbak Puti mempunyai pengalaman legislatif selama dua periode.

"Bagi para relawan Jokowi, pasangan Gus Ipul dan Mbak Puti mempunyai nuansa Nahdautul Ulama (NU) dan Nasionalis Marhaen dan akan memberikan jaminan pada keragaman yang Tunggal Ika dalam satu kesatuan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)," katanya.

Dia juga menjelaskan, Gus Ipul selama ini terkenal sabar dalam menata manajemen birokrasi dan menata hubungan antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Pusat.

"Maka kami yakin pasangan ini akan mampu mencapai Kabeh Sedulur, Kabeh Makmur di Jawa Timur. Apalagi ada campuran tangan Mbak Puti yang selama ini percaya pada budaya sebagai strategi nasional membangun perekonomian negara," ucapnya.

Dia menyampaikan, oleh karena itu, hal yang wajar jika para relawan Jokowi mempunyai keinginan menjadikan pasangan Gus Ipul dan Mbak Puti menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur.

"Untuk mewujudkan keinginan tersebut, para relawan Jokowi tidak cukup dengan memberikan dukungan melainkan dengan mengkonsolidasikan dari dalam satu wadah yang bernama Forum Komunikasi Relawan Jokowi Jawa Timur (Forkom Jokowi -Jatim)," ujarnya.

Dia menambahkan, selain di tingkatan provinsi, forum komunikasi relawan Jokowi secara embriotik sudah terbentuk di beberapa Kabupaten/Kota di wilayah Mataraman, Tapal Kuda, Arek, dan Pantura.

Dan pembentukan forum komunikasi memang bertujuan untuk mengawal dan memenangkan Ir. **Joko Widodo** menjadi Presiden Republik Indonesia periode kedua.

"Oleh karena misi-visi serta program-program pembangunan yang disampaikan oleh Gus Ipul dan Mbak Puti sesuai dengan semangat dan program Nawacita yang sedang dilaksanakan oleh Presiden **Joko Widodo** dan Wakil Presiden Yusuf Kalla, maka upaya relawan Jokowi memenangkan pasangan Gus Ipul dan Mbak Puti merupakan langkah taktis dan strategis Forkom Jokowi-Jatim untuk memperjuangkan Ir. **Joko Widodo** menjadi Presiden Republik Indonesia Periode Kedua," ucapnya.

Gus Ipul yang juga datang di forum ini mengaku bangga dan mengucapkan terima kasih atas dukungan ini. Bersama Mbak Puti, Gus Ipul mengungkapkan komitmennya untuk mengaplikasikan semangat nawacita dalam memajukan Jawa Timur

"Semangat Nawacita itu kan membangun dari pinggirannya, hal inilah yang akan saya lakukan di Jawa Timur bersama Mbak Puti jika terpilih nanti" kata Gus Ipul.

Program unggulan untuk menghapus kesenjangan seperti Satria Madura (satu triliun untuk madura), Tebar Jala (pusat ekonomi baru jalur selatan) serta beberapa program lainnya adalah bagian dari upaya untuk membangun dari pinggirannya demi mengurangi kemiskinan.

"Dua kata kunci untuk membangun dari pinggirannya ini yakni kabeh sedulur kabeh makmur. Untuk mewujudkannya juga perlu perubahan berkelanjutan," ujarnya.



Berita 19

Pilgub Jawa Timur

Gus Ipul Prihatin Banyak Pejabat Jawa Timur Jadi Tersangka Korupsi

Jumat, 23 Maret 2018 05:57 WIB



Calon Gubernur Jawa Timur, Saifullah Yusuf, memberikan sambutan pada acara pertemuan dengan para relawan yang tergabung dalam Forum Komunikasi Relawan Jokowi Jawa Timur III, Kamis (22/3/2018). SURYABOBBY/KOLCOWAY

TRIBUNNEWS.COM, SURABAYA - Calon Gubernur Jawa Timur, Saifullah Yusuf atau Gus Ipul mengingatkan para penyelenggara negara untuk tidak menyalahgunakan jabatannya dalam pemerintahan.

Banyaknya pejabat daerah di Jawa Timur yang ditetapkan tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), menurut Gus Ipul, harus menjadi pembelajaran bagi masing-masing pejabat di struktural provinsi hingga kabupaten/kota.

Terbaru, KPK baru saja menetapkan Wali Kota Malang M Anton dan mantan Anggota DPRD Kota Malang, Yaqud Ananda Gudban.

Baik Anton maupun Nanda juga sama-sama merupakan calon wali kota Malang.

Selain keduanya, KPK juga menetapkan 16 orang lainnya sebagai tersangka.

"Tentu kita prihatin dan mudah-mudahan ini menjadi pembelajaran bagi kita semua," tutur Gus Ipul usai acara deklarasi dukungan relawan Jokowi di Surabaya, Kamis (22/3/2018).

Gus Ipul mengatakan, pihaknya pernah menyampaikan di berbagai kesempatan bahwa sistem untuk mencegah terjadinya korupsi ini terus diperbaiki oleh pemerintah.

Baca: Warga Diimbau Waspada, Hujan Lebat Masih Berpotensi Melanda Samarinda hingga Senin

Sistem itu juga semakin mempersulit seorang pejabat untuk melakukan penyalahgunaan wewenang seperti korupsi.

Meskipun pada dasarnya, selain sistem, perilaku korupsi juga disebabkan oleh karakter pelakunya.

"Tetapi sistem saja tidak cukup dan semua itu bergantung orangnya masing-masing," kata Gus Ipul.

Mengutip dari peringatan kepolisian, setiap orang kalau mau melakukan kejahatan itu berdasarkan dua hal yaitu karena adanya kesempatan dan yang kedua adalah niat.

Gus Ipul menegaskan bahwa kesempatan seseorang untuk korupsi sudah ditutup dengan sistem dan teknologi.

Sedangkan niat, yang datangnya dari dalam hati seseorang harus ditutup dengan pakta integritas.

Komitmen seorang calon kepala daerah untuk tidak korupsi menjadi salah satu syarat seseorang untuk menduduki jabatan tertentu.

"Jadi niatnya ditutup dengan pakta integritas. Sementara kesempatannya ditutup oleh sistem. Kalau masih ada yang korupsi, ya tentu kita prihatin," ujar Gus Ipul.

Pilgub Jawa Timur

Alumni PMII Dukung Gus Ipul dan Puti

Sabtu, 24 Maret 2018 20:55 WIB



Calon gubernur Jatim nomor urut 2, Saifullah Yusuf atau Gus Ipul bersama ratusan anggota JAMPI (Jaringan Alumni Muda), usai memberikan dukungan sebagai calon gubernur Jatim, Sabtu (24/3/2018).

TRIBUNNEWS.COM, SURABAYA - Alumni Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang tergabung dalam Jaringan Alumni Muda PMII (JAMPI) Jawa Timur mendeklarasikan dukungan kepada pasangan calon gubernur dan wakil gubernur nomor urut dua, Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dan Puti Guntur Soekarno, Sabtu (24/3/2018).

Acara ini juga dihadiri oleh beberapa fungsionaris partai politik pengusung pasangan Gus Ipul dan Mbak Puti, seperti Fauzan Fuadi (Wakil Sekretaris DPW PKB Jatim), Bambang DH (Ketua Bidang Pemenangan Pemilu DPP PDI Perjuangan), hingga Anwar Sadad (Sekretaris DPD Gerindra Jatim).

Berdasarkan penjelasan Ketua Jampi Jatim, Abdul Hamid, ada beberapa alasan pihaknya mendeklarasikan dukungan kepada Gus Ipul dan Mbak Puti.

"Mengapa kami memilih Gus Ipul dan Mbak Puti? Kebetulan pas dengan nomor urut beliau, ada dua alasan," ujar Hamid pada sambutannya.

Baca: Gus Ipul Prihatin Banyak Pejabat Jawa Timur Jadi Tersangka Korupsi

Pertama Jampi Jatim menilai Gus Ipul memiliki integritas.

"Sudah hampir selama 10 tahun memimpin Jawa Timur bersama Pakde Karwo (Soekarwo, Gubernur Jatim), beliau tidak pernah satu pun terlibat kasus korupsi atau pun kasus lain. Bukti nyata beliau memiliki integritas," tegasnya.

Alasan kedua, Gus Ipul juga dinilai memiliki pengalaman memimpin Jawa Timur dibandingkan calon lain.

"Prestasi Pakde selama memimpin Jawa Timur, tidak lepas dari bantuan Gus Ipul. Gus Ipul dengan setia mau menanti selama 10 tahun dan berkolaborasi memimpin Jawa Timur," jelasnya.

Ketua Umum Golkar Minta Tim Kerja Keras Meski Khofifah-Emil Unggul Dalam Survei Pilgub Jatim

Minggu, 18 Maret 2018 21:54 WIB



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Ketua Umum Golkar Airlangga Hartarto mengingatkan kepada tim pemenangan pasangan Khofifah Indar Parawansa-Emil Elistianto Dardak tidak berleha-leha meskipun lembaga survei mengunggulkannya di Pilgub Jawa Timur 2018.

Berdasarkan riset lembaga survei Poltracking, pasangan Khofifah-Emil unggul 6,6 persen dibanding pasangan Saifullah Yusuf (Gus Ipul)-Puti Guntur Soekarno.

Baca: Jokowi: ASEAN-Australia Harus Jadi Contoh Kemitraan yang Membawa Kebaikan Bagi Dunia

Menurut Airlangga, unggulnya pasangan Khofifah-Emil yang diusung partainya masih berupa indikasi dan merupakan potret hari ini, bukan saat hari pencoblosan.

"Ya namanya kalau survei ini kan masih merupakan indikasi. Potret hari ini. Ini masih berjalan sampai bulan juni tetapi dengan adanya hasil survey ya kita harus bekerja lebih keras lagi," ujar Airlangga di DPP Golkar, Jalan Angrek Neli Murni, Minggu, (18/3/2018).

Baca: BNPT: 124 Mantan Teroris Indonesia Jadi Juru Kampanye Damai Tanpa Teror

Menurut Airlangga tim sukses Khofifah-Emil di Jatim lebih mengetahui strategi apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan elektabilitas hingga hari pemungutan.

Termasuk wilayah mana saja yang harus difokuskan.

"Saya rasa masing-masing tergantung tim suksesnya di wilayahnya masing-masing," katanya.

Baca: Menanti Kemenangan Keempat Putin Dalam Pemilihan Presiden Rusia

Sebelumnya Lembaga Poltracking Indonesia merilis hasil survei Pilgub Jawa Timur di Hotel Sari Pan Pasific Jakarta, Minggu (18/3/2018).

Survei yang dilaksanakan pada 6-11 Maret 2018 itu melibatkan 1.200 responden dengan margin error 2,83 persen dengan tingkat kepercayaan 95 persen di 29 kabupaten dan 9 kotamadya seluruh Jawa Timur.

Hasilnya pasangan Khofifah Indar Parawansa-Emil Elistianto Dardak unggul atas pasangan Syaifullah Yusuf (Gus Ipul) dan Puti Guntur Soekarno dengan perbandingan 42,4 persen melawan 35,8 persen.

Hal tersebut menunjukkan bahwa elektabilitas Khofifah-Emil di Maret 2018 lebih tinggi 6,6 persen daripada elektabilitas Gus Ipul-Puti Guntur.

Direktur Eksekutif Poltracking Indonesia, Hanta Yuda mengatakan bahwa pihaknya menggunakan metode survei simulasi kertas suara yang diklaim lebih baik dibandingkan menggunakan metode wawancara.

"Dalam dua periode terakhir survei menggunakan metode simulasi kertas suara menunjukkan pasangan Khofifah-Emil naik 3,9 persen dibandingkan sebelumnya dan pasangan Gus Ipul-Puti Guntur mengalami penurunan 4,1 persen," jelas Hanta Yuda.

Hanta Yuda juga menjelaskan pihaknya juga membandingkan elektabilitas terpisah antara cagub melawan cagub dan cawagub melawan cawagub.

Yang membuat takjub, mendung adem mengayomi hingga kampanye akbar selesai sore hari. Sempat muncul gerimis hujan sebentar yang menambah sejuk.

“Semoga mendung yang melindungi kita menjadi pertanda ridha Allah SWT,” kata [Puti Guntur Soekarno](#) memberi sambutan.

Mewakili para kiai, KH Anwar Iskandar, mengatakan, duet Gus Ipul-Puti Guntur merupakan hasil ijtihad ulama.

“Keduanya cermin kekuatan agama dan nasionalis. Karena negara kuat, jika dijaga dua kekuatan itu,” kata Kiai Anwar.

Kiai Anwar menjelaskan, Gus Ipul adalah cicit (alm) KH Bisri Syansuri, salah seorang pendiri NU, ulama besar, mantan Rais Aam PBNU. Gus Ipul adalah santri, mantan Ketua Umum GP Ansor, dan sekarang Ketua PBNU.

Sedangkan [Puti Guntur Soekarno](#) adalah puteri Guntur Soekarno. Ia cucu Proklamator Kemerdekaan dan Presiden pertama, Bung Karno. Puti politisi PDI Perjuangan, mantan anggota DPR RI.

Ulama kharismatik Situbondo, KH Kholil As’ad menguatkan pernyataan itu. “Gus Ipul adalah Calon Gubernur yang amanah. Para santri, warga NU, Muslimat, Fatayat, Ansor harus bersatu mendukung,” kata Kiai Kholil.

Dalam kesempatan itu, Puti juga melantunkan Sholawat Ya Nabi Salam Alaika bersama para ibu nyai, dan puluhan ribu hadirin. Suasana jadi riuh.



Senin, 16 April 2018 11:10 WIB



istimewa

Ribuan warga yang memadati kampanye dan doa akbar bertajuk "Mengetuk Pintu Langit" yang digelar di Kampung Jakcloth, Jember, Minggu (15/4/2018).

TRIBUNNEWS.COM, JEMBER - Calon Gubernur Jawa Timur [Saifullah Yusuf](#) (Gus Ipul) berterima kasih kepada puluhan ribu warga yang telah memadati kampanye dan doa akbar bertajuk "Mengetuk Pintu Langit" yang digelar di Kampung Jakcloth, Jember, Minggu (15/4/2018).

"Saya dari hati yang paling dalam mengucapkan terima kasih, mator sakalangkong, matur sembah nuwun. Insya Allah ini berkah bagi kita semua, berdoa bersama-sama para kiai sepuh dan alim ulama," ujar Gus Ipul, Senin (16/4/2018).

Kampanye dan doa akbar Gus Ipul-Puti Soekarno memang dihadiri puluhan ribu warga dari daerah Tapal Kuda, meliputi Jember, Lumajang, Banyuwangi, Situbondo dan Bondowoso, dan daerah-daerah sekitar.

Kampanye akbar itu dikemas dalam kegiatan Ngaji Bareng: 313 Khataman Qur'an dan Istighotsah Kubro. Kampanye itu dihadiri 99 Masayikh dan Bu Nyai se-Jawa Timur. Tema kegiatan: "Mengetuk Pintu Langit."

Hadir pula Ketua Umum DPP PKB Abdul [Muhaimin Iskandar](#) dan pimpinan partai politik lain, koalisi pengusung Gus Ipul-Puti Guntur, yaitu dari PDIP, PKS, dan Gerindra.

Menurut Gus Ipul, khataman Alquran dan istighotsah kubro itu sebagai perintah para kiai sepuh di Jawa Timur. "Kita mengetuk pintu langit. Memohon ridha Allah SWT," kata Gus Ipul.

Puluhan ribu warga tumpah-blek. Laki-laki, perempuan, tua-muda berkumpul. Lokasi acara penuh sesak. Itu ditambah ribuan warga yang berjalan mengular lebih dari 1 kilometer di sekitar lokasi.



Gus Ipul-Khofifah Bersaing Ketat

Selasa, 3 April 2018 20:30 WIB



Dokumentasi Tribunnews.com
Saifullah Yusuf dan Khofifah Indar Parawansa

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Indo Barometer merilis survei terbaru terkait Pilkada Jawa Timur.

Hasilnya, [Syaifullah Yusuf](#) atau Gus Ipul
Hasilnya, [Syaifullah Yusuf](#) atau Gus Ipul bersaing ketat dengan [Khofifah Indar Parawansa](#).

Gus Ipul masih unggul dengan selisih 5,8 persen poin. Tetapi elektabilitas Gus Ipul belakangan cenderung turun, sementara Khofifah cenderung naik.

Direktur Eksekutif [Indo Barometer](#), Dr Muhammad Qodari mengatakan, berdasarkan pertanyaan tertutup terhadap dua nama calon gubernur, [Syaifullah Yusuf](#) (Gus ipul) memperoleh dukungan 46,6 persen dan [Khofifah Indar Parawansa](#) 40,8 persen. Selisih diantara keduanya sekitar 5,8 persen.

"Pemilih yang menyatakan tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab sebanyak 12,7 persen," kata [M Qodari](#) di Jakarta, Selasa (3/4/2018).

Menurutnya, survei Pilkada Jawa Timur ini dilaksanakan pada 29 Januari - 4 Februari 2018. Metode yang digunakan adalah multistage random sampling dengan 800 responden. Margin of error sebesar 3,46 persen, pada tingkat kepercayaan 95 persen.

"Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara tatap muka responden menggunakan kuesioner," kata Qodari.

Dijelaskan, tingkat kepuasan publik terhadap kinerja Gus Ipul sebagai Wakil Gubernur Provinsi Jawa Timur sebesar (76,5%). Sedangkan tingkat (76,5%). Sedangkan tingkat ketidakpuasan sebesar (14,9%). "Angka tingkat kepuasan terhadap Wakil Gubernur tergolong tinggi, karena mencapai 70%," kata dia.

Karena itu, sebanyak (60,6%) pemilih menginginkan Saifullah Yusuf menjadi Gubernur Provinsi Jawa Timur untuk periode 2018-2023. Yang tidak menginginkan (20,3%).

Mengenai calon wakil gubernur, awareness pemilih yang tinggi terhadap Puti Guntur Soekarno (22%). Selisih 2,6% dengan Emil Elestianto (Emil Dardak) (19,4%). Kemudian Saifullah Yusuf (Gus Ipul) (4,9%), [Khofifah Indar Parawansa](#) (3,9%), Azwar Anas (3,8%), dan Tri Rismaharini (3,1%). Nama calon lainnya (<1%). Tidak tahu/tidak jawab (41,5%).

Qodari juga memaparkan soal dinamika politik Pilkada Jawa Timur jika dilihat dari data survei pada September 2017 dan pada Januari – Februari 2018, dimana tingkat pengenalan kedua calon gubernur terlihat naik.

Saifullah Yusuf (Gus Ipul) naik 3,2%, dari 94,3% pada September 2018, menjadi 97,5% pada Januari –Februari 2018. Sedangkan tingkat pengenalan **Khofifah Indar Parawansa** naik 3,2%, dari 92,9% pada September 2017 menjadi 96,1% pada Januari –Februari 2018.

-Sementara tingkat kesukaan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) turun 6,3%, dari 94,2% pada September 2018, menjadi 87,9% pada Januari –Februari 2018. Sedangkan tingkat kesukaan **Khofifah Indar Parawansa** terlihat stabil, dari 88,4% pada September 2017 menjadi 87,5% pada Januari –Februari 2018.

“Dari simulasi head to head calon gubernur, Saifullah Yusuf (Gus Ipul) versus **Khofifah Indar Parawansa**, elektabilitas Saifullah Yusuf (Gus Ipul) terlihat menurun, dari 59,2% pada September 2018, menjadi 46,6% pada Januari –Februari 2018. Sedangkan elektabilitas **Khofifah Indar Parawansa** naik 13,5, dari 27,3% pada September 2017 menjadi 40,8% pada Januari – Februari 2018,” kata dia.


Indo Barometer juga memetakan tiga skenario dukungan pasangan calon di Pilgub Jawa Timur.

Pertama, jika suara tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (15,3%) terdistribusi 100% kepada pasangan **Khofifah Indar Parawansa** – Emil Elestianto (Emil Dardak), maka pasangan Khofifah – Emil Dardak unggul dengan dukungan (54,8%). Dan pasangan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) – Puti Guntur (45,2%)

Kedua, jika suara tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (15,3%) terdistribusi 100% kepada pasangan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) – Puti Guntur), maka pasangan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) – Puti Guntur yang unggul dengan dukungan (60,5%). Dan pasangan **Khofifah Indar Parawansa** – Emil Elestianto (Emil Dardak) (39,5%).

Ketiga, jika suara tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (15,3%) terdistribusi proporsional kepada kedua pasangan calon, maka pasangan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) – Puti Guntur yang unggul dengan dukungan (52,85%). Dan pasangan **Khofifah Indar Parawansa** – Emil Elestianto (Emil Dardak) (47,15%).

Mengenai ingkat keterpilihan partai politik jika pemilu legislatif (DPRD Provinsi Jawa Timur) dilakukan hari ini, Qodari mengatakan, sebagian besar akan memilih PKB (27,5%). Kemudian PDI Perjuangan (19,5%), Demokrat (5,4%), Gerindra (5,3%), Golkar (4,8%), PAN (4,5%), dan PPP (2,6%). Partai lainnya (<2%), seperti : Perindo (1%), Hanura (0,9%), PKS (0,5%), dan Nasdem (0,3%). Tidak tahu/tidak jawab/rahasia (27,9%).



"Nama calon gubernur yang paling disukai adalah Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dengan 87,9% persen kemudian Khofifah Indar parawangsa dengan 87,5 persen. Sedangkan calon wakil gubernur yang paling disukai adalah Emil Dardak dengan 71,6 persen kemudian Puti Guntur dengan 71,5 persen," tambahnya.

Diketahui, Survei digelar di 38 kabupaten/kota dengan 800 responden melalui wawancara tatap muka.

Dengan metode sampling, multistage random sampling dengan margin of error 3,46% pada tingkat kepercayaan 95%.

Pilgub Jawa Timur

Cerita Kunjungan Puti Soekarno ke Desa Kayen Trenggalek yang Memicu Debat Seru dengan Emil Dardak

Rabu, 11 April 2018 16:34 WIB



Calon Gubernur Jawa Timur, Puti Guntur Soekarno saat mengunjungi Desa Kayen di Kabupaten Trenggalek, beberapa waktu lalu.

TRIBUNNEWS.COM, MADIUN – Desa Kayen, **Trenggalek**, yang merupakan basis balita gagal tumbuh atau stunting, telah memicu perdebatan seru antara Cawagub **Puti Guntur Soekarno** dan Cawagub **Emil Dardak** di debat Pilkada Jawa Timur, Selasa malam (10/4/2018).

Bagaimana kondisi warga desa itu, yang masuk kekuasaan **Emil Dardak** sebagai Bupati Trenggalek? "Saya mengunjungi Desa Kayen 2 April 2018, selepas siang," kata Puti di Madiun, Rabu (11/4/2018).

Saat itu, cucu Bung Karno itu disambut ibu-ibu dan anak-anak. Mereka bergerombol di salah satu rumah warga. Terjadilah dialog Puti dengan warga. "Warga di sini senang sekali kalau ada pejabat bisa datang. Apalagi ini yang datang cucunya Pak Karno," kata Tukinem, warga setempat, menyambut kunjungan Puti.

Tukinem mengaku, pejabat yang pernah ke Desa Kayen adalah Mulyadi, saat Bupati **Trenggalek**. Lalu, Plt. Bupati **Trenggalek** Mochamad Nur Arifin, yang juga wakil bupati. Arifin menjadi Plt. Bupati setelah **Emil Dardak** cuti untuk maju menjadi Calon Wakil Gubernur.

Apakah Bupati **Emil Dardak** pernah berkunjung ke Desa Kayen? "Tidak pernah," kata Tukinem.

Padahal, jarak kantor bupati dengan Desa Kayen hanya sekitar 11,8 kilometer. Bila ditempuh mobil, perkiraan waktu yang dibutuhkan hanya 26 menit. Letak Desa Kayen di lereng bukit kecil. Tidak sulit ke sana.

Kepada Puti, perempuan 56 tahun itu berharap nasib warga diperhatikan. Terutama tersedianya fasilitas MCK (mandi, cuci, kakus) dan perbaikan gizi bagi balita. "Kalau bisa dibangun MCK," kata Tukinem kepada Puti.

Keintiman dengan warga itulah yang membekas di ingatan Puti Guntur. Ia melihat tidak tersedianya MCK sebagai persoalan vital. "Makanya, saya singgung di debat kemarin. Kan tidak mungkin diabaikan begitu saja soal kebutuhan dasar seperti MCK," kata Puti.

Kekuatan Puti adalah turun ke lapangan, melihat keadaan dan berdialog dengan warga. Atas temuan fakta di lapangan, Puti Guntur menanyakan komitmen pemerintahan **Emil Dardak** sebagai Bupati **Trenggalek** di debat Pilkada Jatim kemarin malam. "Saya tanyakan itu, karena saya temukan di lapangan," kata Puti Guntur.

diabaikan begitu saja soal kebutuhan dasar seperti MCK," kata Puti.

Kekuatan Puti adalah turun ke lapangan, melihat keadaan dan berdialog dengan warga. Atas temuan fakta di lapangan, Puti Guntur menanyakan komitmen pemerintahan **Emil Dardak** sebagai Bupati **Trenggalek** di debat Pilkada Jatim kemarin malam. "Saya tanyakan itu, karena saya temukan di lapangan," kata Puti Guntur.

Desa Kayen memang termasuk 10 desa yang menjadi basis balita gagal tumbuh di **Trenggalek**. Sembilan desa yang lain, Desa Botoputih, Desa Kayen, Desa Cakul, Desa Jajar, Desa Dawuhan, Desa Kedunglurah, Desa Puru, Nglebo, Ngrandu dan Mlinjon. Ada ratusan bayi gagal tumbuh.

Menurut pemerintah pusat, **Trenggalek** termasuk 100 kabupaten penderita stunting yang masuk dalam prioritas penanganan. Menurut WHO, badan kesehatan PBB, angka toleransi balita penderita gizi buruk di satu wilayah sebesar 20 persen dari jumlah balita. Angka stunting di **Trenggalek** relatif jauh lebih tinggi dari batas toleransi WHO tersebut.

Pilgub Jawa Timur

Banser Banyuwangi Dukung Khofifah

Kamis, 5 April 2018 09:32 WIB



Khofifah Indar Parawansa bersama Banser NU Banyuwangi, Rabu (4/4/2018). TRIBUNJATIM.COM/AQWAMIT TORIG



TRIBUNNEWS.COM, BANYUWANGI - Barisan Serba Guna (Banser) Ansor Banyuwangi menyatakan dukungannya untuk Calon Gubernur Jawa Timur nomor urut satu, Khofifah Indar Parawansa, Rabu (4/4/2018).

Pernyataan tersebut diungkapkan saat Khofifah menghadiri acara silaturahmi dengan ulama dan tokoh masyarakat, Suharsono di Desa Pesanggaran, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

Saat tiba Khofifah langsung disambut sigap dan dikawal oleh Banser menuju lokasi acara.

"Kami lihat Bu Khofifah punya konsep jelas untuk pembangunan Jatim dan peningkatan kesejahteraan untuk rakyat kecil," jelas Muhtadi satu anggota dari Banser, Rabu (4/4/2018).

Menurut Muhtadi, Khofifah adalah kader NU yang terbaik, ditunjukkan saat menjadi ketua Muslimat NU, yang memiliki darah juang NU yang punya banyak prestasi.

Suharsono selaku tuan rumah menyatakan juga dukungannya untuk pasangan calon Khofifah Indar Parawansa dan Emil Elestianto Dardak di Pilgub Jatim 2018.

"Kita menyambut kedatangan ibu Khofifah yang berikhtiar di Pilgub Jatim, kita harus sukses kan Khofifah di Jawa Timur," jelas Suharsono.

Menanggapi dukungan tersebut Khofifah mengatakan dirinya menjadi Gubernur Jawa Timur semata hanya panggilan untuk Jawa Timur.

Jika dilantik, dia akan buktikan dirinya kepada rakyat Jatim.

"Kalau ingin rumah dinas nyaman, ketemu presiden dan wakilnya, ya jadi menteri, tapi ini panggilan pengabdian saya untuk membangun Jatim," ungkap Menteri Sosial RI 2014-2018 tersebut.

Ia juga mengucapkan terimakasih atas dia dan dukungan dari KH Fadil selaku pengasuh pondok pesantren Darussaadah Pesanggaran, Suharsono sohibul bait, anggota Banser-Ansor dan semua tokoh yang ada di Pesanggaran.

Berita 26

Survei Terbaru SSC: Khofifah - Emil Unggul 1,9 Persen atas Gus Ipul - Puti

Jumat, 27 April 2018 21:03 WIB



Tim Surabaya Survey Center (SSC) merilis hasil survei elektabilitas paslon gubernur dan wakil gubernur Jawa Timur terbaru, Jumat (27/4/2018).

TRIBUNNEWS.COM, SURABAYA - Pasangan calon gubernur Jawa Timur nomor urut 1, **Khofifah** Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak kembali unggul atas pasangan calon nomor urut 2 Syaifullah Yusuf -Puti Guntur Soekarno.

Hal ini terungkap dalam survei yang digelar lembaga independen di Jawa Timur.

Hari ini, Jumat (27/4/2018), Surabaya Survey Center (SSC) merilis hasil survei elektabilitas paslon gubernur dan wakil gubernur Jawa Timur terbaru.

Hasil survei yang dilakukan dengan metode multistage random sampling itu menghasilkan pasangan **Khofifah**-Emil unggul 1,9 persen atas pasangan **Gus Ipul** - Puti.

Dengan angka elektabilitas sebesar 41,1 persen untuk **Khofifah** - Emil dan sebesar 39,2 persen untuk **Gus Ipul** - Puti.

Survei tersebut dilakukan terhadap 1.220 responden dalam kurun waktu 11 -19 April 2018 di 38 kabupaten kota di Jatim. Hasil survei ini memiliki margin error sebesar 2,8 persen.

Direktur SSC Mochtar W Oetomo mengatakan, selisih keduanya memang terbilang tipis. Namun dilihat dari elektabilitas kedua pasangan calon yang dilakukan pada survei Desember 2017 terlihat peningkatan yang lumayan signifikan untuk paslon nomor urut 1, **Khofifah** - Emil.

"**Khofifah**-Emil naiknya cukup signifikan, yakni sebesar 6,2 persen. Sedangkan **Gus Ipul** saat ini naiknya hanya 3 persen," tuturnya.

Lebih lanjut, Dosen Universitas Trunojoyo ini menyebutkan, dalam survei ini terdapat sejumlah parameter. Salah satunya adalah top of mide dari responden.

Dimana untuk paslon **Khofifah**-Emil dianggap paling kompeten dan paham untuk masalah **pengentasan kemiskinan**, peningkatan kualitas pendidikan dan pengendalian harga barang.

Sedangkan untuk pasangan calon **Gus Ipul**-Puti dianggap kompeten menghadapi pembangunan, infrastuktur, pesantren serta madrasah diniyah.

"Setelah sekian lama berkempanye melahirkan sebuah persepsi di publik. Itu hasilnya. Pasangan calon nomor satu lebih dipersepsikan pintar, cerdas, menguasai persoalan. Pasangan calon nomor dua lebih dipersepsikan santun, lebih tenang," katanya.

Di sisi lain angka undecided voters mengalami penurunan yang sangat signifikan, yakni sebesar 10,2 persen. Yaitu dari 29,9 persen dibulan Desember 2017 lalu ke angka 19,7 persen pada bulan April 2018.

Menurut Peneliti Senior SSC Imam Sofyan, penurunan angka undecided voter adalah kabar baik. Itu berarti tingkat ketertarikan masyarakat Jawa Timur dalam partisipasi Pilgub Jatim mulai meningkat dari hari kehari.

"Jika angka undecided voters ini bisa terus ditekan, niscaya prediksi bahwa angka golput berada dalam kisaran 20-30 persen bisa terbantahkan," ucap Imam.

Selanjutnya menurut Imam, kenaikan yang diperoleh pasangan **Khofifah**-Emil bisa mungkin adalah usaha dan kerja keras nyata yang dilakukan keduanya, terlebih dalam sosialisasi program dan visi misi yang dirancang untuk menyempurnakan masa kepemimpinannya nanti.

"Yang paling mungkin terjadi adalah rentang waktu yang cukup lama yang dimainkan oleh **Gus Ipul** dalam rangka meraih dukungan dan merebut hati para pemilih Jawa Timur."

"Bukan bosan, hanya saja, terkadang kita butuh sesuatu yang baru dan segar. Hal-hal itu yang maksimal dilakukan oleh **Khofifah** dalam enam bulan terakhir ini," lanjut dosen dari Universitas Trunojoyo Madura itu.

Pesan Megawati untuk Gus Ipul-Puti Guntur: Kerja Keras dan Konsolidasi

Sabtu, 28 April 2018 14:53 WIB



Calon Gubernur Jawa Timur Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dan Calon Wakil Gubernur Puti Guntur Soekarno bersama Ketua Umum PDI Perjuangan, Megawati Soekarnoputri, Walikota Surabaya, Tri Rismaharini, serta Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti.

TRIBUNNEWS.COM, SIDOARJO - Ketua Umum PDI Perjuangan (PDIP) Megawati Soekarnoputri meminta Calon Gubernur Jawa Timur Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dan Calon Wakil Gubernur Puti Guntur Soekarno untuk terus bekerja keras di masa kampanye Pilkada 2018.

Kandidat nomor 2 itu juga diminta untuk terus melakukan konsolidasi dengan seluruh parpol pendukung. "Sudah siap, bismillah," jawab Gus Ipul saat ditanya Megawati, dalam pertemuan tertutup di ruang VIP Bandara Internasional Juanda, Sidoarjo, Sabtu (28/4/2018). "Kerja keras, semua kesempatan dan waktu yang ada dimanfaatkan. Konsolidasi dengan parpol pendukung juga harus terus ditingkatkan," kata Gus Ipul menirukan pesan Megawati.

Dalam pertemuan tertutup yang juga dihadiri Walikota Surabaya Tri Rismaharini dan Ketua DPC PDIP Kota Surabaya Whisnu Sakti Buana, Gus Ipul dan Puti Guntur Soekarno juga sempat ditanya Megawati soal isu yang sedang ramai di Pilkada Jawa Timur. "Saya jawab, kalau sekarang lagi ramai soal pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) yang jadi bahan pembicaraan dan Bu Mega hanya mengangguk," tambah Gus Ipul.

Tentang parpol koalisi, Gus Ipul dan Puti Guntur memastikan seluruh mesin partai politik sudah berjalan dan kerja keras. "PKB, PDIP, Gerindra dan PKS sudah kerja keras. Tiada henti. Para relawan juga telah bergerak. Mudah mudahan hasilnya semakin baik," katanya.

Terkait kasus PKH, Gus Ipul meminta seluruh pendamping agar tetap bekerja amanah. Ia menyampaikan, program PKH dibuat Presiden Jokowi. bukan oleh personal seorang. Sehingga tidak boleh disalahgunakan apalagi untuk kepentingan politik.

"Saya harap para pendamping PKH tetap kuat iman, independen, karena rawan dimanfaatkan dan disalahgunakan. Tetap amanah, jangan melukai demokrasi dan masyarakat miskin. Itu program pemerintah bukan orang per orang. Tidak boleh ditunggangi unuk kepentingan politik," harap Gus Ipul.

Gus Ipul percaya para pendamping PKH masih mempunyai hati nurani untuk tidak menciderai demokrasi dengan memanfaatkan program pemerintah.

Gus Ipul juga mengajak seluruh masyarakat untuk ikut mengawasi dan melaporkan jika terjadi penyalahgunaan. "Kita perlu mengawasi PKH bersama Bawaslu, polisi, kejaksaan dan masyarakat umum," ungkapnya.

Berita 28

Pilgub Jawa Timur

Temui Ulama Tulungagung, Khofifah: Pilih Nomor Satu Dapat Tiga NU

Minggu, 22 April 2018 22:23 WIB



TRIBUNNEWS.COM, TULUNGAGUNG - Calon Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa bersilaturahmi ke Pondok Pesantren Ponpes Al-Hikmah Mlaten Kauman Tulungagung, Minggu (22/4/2018).

Di sana, Khofifah bertemu dengan sejumlah kiai dan tokoh alim ulama di Tulungagung. Khofifah menyerap apa yang menjadi rekomendasi dari para tokoh agama.

Mereka terlibat diskusi tentang kondisi kekinian Jawa Timur serta program yang dicanangkan Khofifah bersama Emil jika menjabat amanah sebagai gubernur dan wakil gubernur Jawa Timur mendatang.

Dalam kesempatan itu Khofifah mengatakan bahwa dewasa ini ada besar PR yang harus ditanggung dalam hal memperbaiki dan melakukan penguatan moral untuk membekali masyarakat Jawa Timur.

"Saat saya ke Taiwan, saya bertemu dengan TKW yang bercerita bahwa dia sudah satu tahun lebih tidak menjalankan salat. Sebabnya adalah karena majikannya tidak suka warna putih," ucap Khofifah.

Padahal dikaatakan Khofifah bahwa salat pada prinsipnya adalah menutup aurat. Bukan berarti mukenanya harus berwarna putih.

"Ini bukti kurangnya pembekalan dari segi agama pada TKW yang akan berangkat keluar negeri. Terutama pembekalan agama," tegas Khofifah.

Kondisinya saat ini disampaikan Khofifah harus ada yang menjadi penguat. Ia pun meyakinkan jika dalam Pilgub ini memilih nomor satu, maka warna NU akan mendapatkan dua tokoh pemimpin NU.

"Jika vote nomor 1, maka dapat dua NU," kata Khofifah.

Ia menjelaskan bahwa pasangannya dalam Pilgub Jatim 2018 ini adalah NU yang bobotnya 24 karat. Emil Elestianto Dardak yang meraih gelar doktor di usia 22 tahun itu tercatat sebagai koordinator hubungan birokrat di Pengurus Cabang Istimewa NU Jepang. (Fatimatuz Zahro)

Artikel ini telah tayang di surya.co.id dengan judul [Temui Ulama Tulungagung, Khofifah Sebut Pilih Nomor Satu Dapat Tiga NU](#)

Berita 29

Didampingi Whisnu Sakti Safari di Kawasan Eks-Dolly, Puti Soekarno Ingin Gratiskan Biaya SMA dan SMK

Senin, 28 Mei 2018 02:00 WIB



Mbak Puti saat menyapa warga Putat Jaya bersama Whisnu Sakti Buana.

TRIBUNNEWS.COM, SURABAYA - Di sela masa kampanyenya, Calon Wakil Gubernur Jatim, **Puti Guntur Soekarno** melakukan safari di kawasan eks-lokalisasi **Dolly** di Kota Surabaya.

Ia didampingi Wakil Walikota **Whisnu Sakti Buana**.

Adapun eks-Dolly berada di kawasan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan. Awal tahun 2014, Walikota Tri Rismaharini secara berani dan tegas menutup kawasan prostitusi, yang disebut-sebut terbesar di Asia Tenggara tersebut.

Pada momen itu, Puti berkesempatan untuk berbuka puasa bersama dengan warga RW XII, Kelurahan Putat Jaya, Sawahan, Surabaya, Minggu (27/5/2018).

Ratusan warga eks-lokalisasi **Dolly** tersebut menyambut antusias kedatangan Mbak Puti, sapaan akrab **Puti Guntur Soekarno**, yang didampingi oleh Wakil Wali Kota Surabaya, **Whisnu Sakti Buana**.

Cucu Bung Karno itu menyaksikan kondisi terkini eks-kawasan prostitusi yang namanya kondang tersebut. Puti melihat, eks-Dolly sekarang sudah semakin berwarna.

"Luar biasa Pemkot Surabaya dalam mengubah wajah kawasan ini. Sekarang telah berdiri pusat edukasi dan pelatihan, serta kegiatan-kegiatan ekonomi rakyat," kata **Puti Guntur Soekarno**.

Sambil menunggu waktu berbuka, Mbak Puti menyampaikan perhatiannya kepada dunia pendidikan, khususnya pengembangan Kampung Inggris di Putat Jaya.

"Dengan adanya Kampung Inggris ini nanti akan ada peraturan, semua warga mulai dibiasakan untuk berbahasa Inggris, dan generasi muda memang mau tidak mau harus belajar Bahasa Inggris," kata Mbak Puti.

Hal itu karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional.

"Kampung Inggris ini kalau dikelola dengan baik saya juga percaya akan banyak mendatangkan wisatawan lokal maupun mancanegara," lanjutnya.

Jika hal tersebut dimanfaatkan dengan baik, maka pemberdayaan ekonomi melalui UMKM di kampung tersebut juga akan berjalan.

"Jadi tidak cuma masyarakatnya yang pandai berbahasa Inggris, tapi akan ada penguatan pariwisata yang berkolerasi dengan timbulnya industri mikro," lanjut cucu Proklamator Indonesia, Ir Soekarno, ini.

Mbak Puti mengatakan, nantinya Pemprov tidak akan mengatur bagaimana konsep dari Kampung Inggris ini.

"Silakan tuangkan ide kreativitas kalian, Pemprov akan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya, nanti Gus Ipul dan saya akan memberikan pendampingan dan fasilitasnya," lanjutnya.

Sebagai mantan anggota DPR RI dari Komisi X yang salah satunya bermitra dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Mbak Puti memang mempunyai konsen untuk membangun pendidikan di Jawa Timur jika terpilih bersama Calon Gubernur Jatim, Saifullah Yusuf, memimpin Jatim.

Untuk itu, Mbak Puti menegaskan bahwa salah satu program Gus Ipul dan dirinya adalah akan menggratiskan biaya pendidikan SMA dan SMK negeri di Jawa Timur.

Whisnu sendiri juga mengatakan bahwa komitmen Paslon nomor urut dua di dunia pendidikan di Jawa Timur tidak perlu diragukan.

"Satu yang bisa saya pastikan, kalau Gus Ipul-Mbak Puti terpilih, sekolah SMA dan SMK gratis lagi," tukas Whisnu. (Tribunjatim.com/*)

Tim Pemenangan Khofifah-Emil Yakin Jagonya Kembali Unggul di Debat Kedua, Ini Alasannya

Selasa, 8 Mei 2018 19:47 WIB



Calon Gubernur Jawa Timur nomor urut 1, Khofifah Indar Parawansa, bertemu dengan para pegiat koperasi dan UMKM yang menamakan diri mereka sebagai Militer Jatim 1, di Hotel Pasoma, di Gresik, Selasa (8/5/2018).

TRIBUNNEWS.COM, SURABAYA - Debat publik kedua untuk Pilgub Jawa Timur yang digelar oleh KPU Jawa Timur bakal disiarkan langsung malam ini, Selasa (8/5/2018), di Kompas TV tepat pukul 19.30 WIB.

Sekretaris Tim Pemenangan Khofifah-Emil, Renville Antonio yakin bahwa pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur Jawa Timur nomor urut 1 ini yakin akan kembali unggul dalam debat tahap kedua ini.

Terutama dalam hal penyajian data dan pemaparan materi secara tepat dan rasional. Menurut Renville, penyajian data dan pemaparan materi sudah menjadi kebiasaan Khofifah maupun Emil.

Tepatnya saat Khofifah menjabat sebagai Menteri Sosial maupun Emil saat menjabat sebagai Bupati Trenggalek.

"Saat di Kemensos, Bu Khofifah dalam bertanya, baik kepada Dirjen maupun kepala daerah, selalu berdasarkan data. Begitu pula kebiasaan Mas Emil," paparnya.

Selain itu, tema ekonomi dan pembangunan yang dibahas dalam debat kandidat ini dikatakan Renville adalah tema yang dikuasai oleh Khofifah maupun Emil.

"Kali ini temanya adalah ekonomi pembangunan, bu Khofifah dan Pak Emil cukup menguasai persoalan itu dan tahu betul apa yang akan dilakukan di Jawa Timur," ujarnya.

Menurutnya, paslon nomor 1 siap menghadapi semua segmen yang disiapkan KPU Jatim. Katanya di debat kedua ini akan banyak penjelasan dari paslon kita.

"Karena di dalam Nawa Bhakti Satya cukup banyak program yang bisa di-breakdown. Nanti kita bisa melihat bagaimana beliau menjelaskan program-programnya, serta menyelesaikan permasalahan atau menjawab pertanyaan panelis," tambah politikus Partai Demokrat yang juga anggota DPRD Jatim tersebut.

Selain itu, ia berharap agar kubu sebelah dalam bertanya, menjawab atau memaparkan data di atas panggung debat harus diperhitungkan.

"Harus memahami yang ditanyakan dan menguasai jawaban. Tapi kalau jawabannya berbeda, kan kelihatannya tidak menguasai dan akhirnya berusaha mengganti topik yang sedang dibicarakan," katanya.



Dukungan untuk Khofifah di Madura Menguat, Bahkan Kiai di Bangkalan Menghadiahi Jingle Pemenangan

Rabu, 9 Mei 2018 20:22 WIB



Khofifah Indar Parawansa



TRIBUNNEWS.COM, BANGKALAN - Loyalis pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur Jawa Timur nomor urut 1 di Pulau Garam, Madura, semakin menguat.

Saat calon gubernur **Khofifah Indar Parawansa** hadir dalam acara Hafiah Imtihan di Pondok Pesantren (Ponpes) Roudhotul Ulum, Yayasan Taman Sari, Rabu (9/5/2018), **Khofifah** diberi kejutan.

Khofifah diberi hadiah jingle baru dari Ponpes Roudhotul Ulum, Yayasan PP Taman Sari dan juga **Madura Migran Care**. Mereka memberikan persembahan dua jingle pemenangan khusus untuk pasangan **Khofifah-Emil**.

Jingle itu diberi judul *Wis Wayahe*. Namun berbeda dengan jingle biasanya yang menggunakan irama salawat badar, jingle persembahan mereka lebih bernuansa santri religius namun kekinian dengan mengadopsi aliran musik bergaya millennial.

Kiai Machrus Ali, pengasuh ponpes, mengatakan lagu jingle pemenangan ini diinfaq dan gratis untuk **Khofifah Emil** untuk pemompa semangat dalam kampanye menggalang dukungan.

"Lagu ini terinspirasi dari lagu internasional yang dibawakan club bola Barcelona dan dipadukan dengan irama Mesir yang pantas untuk Bu **Khofifah**, judulnya *Wis Wayahe*," kata Kiai Machrus Ali.

Menurutnya, pihaknya senang **Khofifah** bisa hadir di tempatnya. Pasalnya dirinya sudah kukuh mendukung pasangan calon **Khofifah Emil**.

"Sepuluh tahun lalu kami mendukung cagub dan di sini menang, meski melewati tiga kali pengulangan coblosan, namun yang kami dukung pasti menang," kata Kiai Machrus Ali.

Oleh sebab itu, dirinya menegaskan bahwa dengan dirinya mendukung **Khofifah Emil** maka optimisme yang besar bisa diganungkan untuk meraih kemenangan pada tanggal 27 Juni mendatang.

Hal senada juga disampaikan oleh Direktur **Madura Migran Care**, Jakfar Shodik. Pihaknya mengatakan bahwa jingle itu diberikan pada paslon nomor urut 1 dengan gratis dan tanpa dipungut biaya.

"Ini adalah kreativitas kami sendiri dan sudah bebas hak cipta. Musik kami aransemen sendiri," kata Jakfar.

Lebih lanjut ia menyebutkan mereka memiliki alasan untuk mendukung **Khofifah**. Ini lantaran **Khofifah** memiliki perhatian lebih pada TKI. Selain itu selama menjadi menteri **Khofifah** banyak menunjukkan komitmennya dalam menjalankan tugas.

Mereka siap menunjukkan keseriusan mereka mendukung **Khofifah Emil**. **Madura Migran Care** siap all out turun ke masyarakat **Madura** untuk menyukseskan **Khofifah-Emil**.

"Kami akan menggunakan jaringan **Madura Migran Care** smai di luar negeri agar mereka mengarahkan keluarganya di Jawa Timur, di **Madura**, untuk mendukung penuh dan memenangkan ibu **Khofifah**," tegasnya.

Minta Emil Tepati Janji Kampanye, PDIP Trenggalek Ajak Warga Pilih Gus Ipul-Puti

Kamis, 3 Mei 2018 18:49 WIB



PDIP melakukan kampanye keluar masuk kampung, di wilayah-wilayah pedesaan dan perkotaan, di Trenggalek.

TRIBUNNEWS.COM, TRENGGALEK - PDI Perjuangan (PDIP) **Trenggalek** bertekad memenangkan pertarungan bergengsi di wilayahnya dalam Pilkada Jawa Timur 2018. Karena itu partai ber lambang banteng itu mengajak warga **Trenggalek** untuk memilih Calon Gubernur Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dan Calon Wakil Gubernur Puti Guntur Soekarno, kandidat nomor 2. Hari ini, Kamis (3/5/2018), PDIP melakukan kampanye keluar masuk kampung, di wilayah-wilayah pedesaan dan perkotaan, di **Trenggalek**. "Kampanye ini kami gelar serentak di 14 kecamatan dan 157 desa di **Trenggalek**," Doding Rachmadi, Ketua DPC PDIP **Trenggalek**.

PDIP menurunkan armada-armada kampanye yang dilengkapi mobil, pengeras suara, serta membagi-bagikan puluhan ribu brosur, stiker dan kalender.

"Warga **Trenggalek** yang kami cintai. Kalau ingin bupati hasil Pilkada 2015 menuntaskan janji-janji kampanyenya, maka pilihlah **Gus Ipul-Mbak Puti**, nomor 2. Sebelah kanan. Insya Allah, kanan itu pertanda baik," kata seorang juru kampanye di pedesaan Watulimo.

Bupati **Trenggalek** hasil Pilkada 2015 adalah Emil Elestianto Dardak. Ia kini menjadi Calon Wakil Gubernur. Kalau terpilih, otomatis meninggalkan **Trenggalek**. Kalau kalah, maka akan balik bertugas menjadi Bupati **Trenggalek**.

Dikatakan Doding, kampanye keluar-masuk kampung itu dilakukan PDIP untuk membangun kesadaran politik rakyat **Trenggalek**. "Rakyat harus tahu, untuk keperluan apa memilih dan tidak memilih seseorang. Jangan biarkan seorang pemimpin ingkar janji, dan jangan pilih pemimpin yang cuma pintar omong tapi tak ada bukti kerjanya. Buktinya **Trenggalek** saat ini sama sekali tak ada perubahan saat dipimpin Emil Dardak," kata Doding.

Bukankah dengan menjadi wakil gubernur, Emil bisa berbuat banyak untuk **Trenggalek**? "Itu omong kosong. Logikanya jangan dibalik-balik. Kalau yang kecil saja tidak beres dan ingkar, apalagi untuk urusan besar? Selesaikan dulu janji-janji kampanye di Pilkada 2015. Janji perbaikan infrastruktur, janji pengurangan pengangguran, dan sebagainya. Buktikan kalau bisa kerja, jangan cuma pintar omong. Setelah itu, silahkan kalau mau pergi," kata Doding.

Kampanye keluar masuk kampung itu, kata dia, akan dilakukan hingga masa kampanye tenang. "Kami yakinkan pada rakyat **Trenggalek**, bahwa **Gus Ipul** dan **Mbak Puti** adalah pasangan terbaik untuk memimpin Jawa Timur," kata Doding. Dalam kampanye itu, para juru kampanye tidak henti-hentinya menyuarakan pilih **Gus Ipul** dan **Puti Guntur Soekarno**. Mereka juga tidak henti-hentinya mengacungkan 2 jari, simbol nomor pilihan pasangan kandidat itu.

"Alhamdulillah, respons rakyat bagus. Banyak yang sepakat, karena mereka juga tidak merasakan kerjanya Emil. Warga ini sebenarnya heran, Emil ini punya kinerja apa kok maju jadi calon wakil gubernur?," kata Doding.

Survei Populi: Pemilih PKB Lebih Pilih Khofifah-Emil

Jumat, 4 Mei 2018 18:47 WIB



Khofifah Indar Parawansa dan Emil Elestianto Dardak berfoto bersama KPU pada Senin (12/2/2018).
TRIBUNJATIM.COM/AGIYANTI THORIQ

TRIBUNNEWS.COM, SURABAYA - Lembaga survei Populi Center merilis hasil survei terbaru terkait Pemilihan Gubernur-Wakil Gubernur Jawa Timur 2018.

Hal yang menarik perhatian, berdasarkan hasil survei Populi Center kader PKB (Partai Kebangkitan Bangsa) lebih banyak mendukung pasangan calon Gubernur-Wakil Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa-Emil Elestianto Dardak.

Berdasarkan data lembaga survei Populi Center 49,8 persen pemilih PKB yang lebih memilih pasangan calon Khofifah-Emil dibanding pasangan calon Gus Ipul-Puti yang didukung 40,9 persen dengan 9,8 persen responden yang tidak menjawab.

Baca: Resmi Dukung Khofifah dan Emil Dardak, PSI Ungkap 2 Alasan Utamanya

Survei Pilgub Jawa Timur dilakukan pada tanggal 22 April-28 April 2018 di 80 desa/kelurahan di wilayah Jawa Timur.

Metode pengambilan data survei ini dilakukan melalui wawancara tatap muka kepada 800 responden yang dipilih menggunakan metode acak bertingkat (multistage random sampling) dengan margin of error +/- 3,39% dan tingkat kepercayaan 95 persen.

Berdasarkan data tersebut, Pakar Politik Universitas Brawijaya, Ahmad Hasan Ubaid menilai adanya perbedaan dukungan kader terhadap calon yang diusung suatu partai adalah hal yang wajar.

Hal tersebut juga membuktikan partai pengusung Ipul-Puti tidak memiliki dukungan akar rumput yang kuat secara institusi sosial.

"Itu perpindahan suara memang lazim ketika partai kemudian tidak atau belum memiliki kelembagaan yang kuat. Institusionalism belum terlalu kuat. Konsolidasi secara kelembagannya relatif lemah," kata Hasan.

Selain itu, faktor figur menjadi penentu personal kader untuk memilih pasangan calon.

Kondisi diamini data survei Populis Center yang menyebutkan 50,5 persen masyarakat memilih berdasarkan sosok calon Gubernur.

"Apalagi dalam pilgub ini konteksnya figur. Ini kan lintas partai, sehingga banyak kader PKB jadi memilih di luar PKB karena sosok figur dinilai lebih mumpuni sehingga memungkinkan perpindahan suara," ungkapnya.

Dalam survei kali ini, pasangan calon Gubernur-Wakil Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa-Emil Elestiantio Dardak unggul 5,2 persen.

Elektabilitas pasangan Khofifah-Emil naik signifikan dari 39,6 persen pada bulan Januari 2018 menjadi 44,0 persen pada bulan April 018.

Angka ini membuktikan Khofifah-Emil menang dalam kontestasi [Pilgub Jawa Timur 2018](#).

Berita 34

Sejumlah Kiai di Jawa Timur Sebut Khofifah-Emil Dambaan Ulama

Sabtu, 26 Mei 2018 09:10 WIB



Cagub Jatim, Khofifah Indar Parawansa saat silaturahmi dengan para ulama di Sumbermanjing Wetan, Malang, Jumat (25/5/2018).

TRIBUNNEWS.COM, MALANG - Roadshow kampanye di Malang Raya oleh Calon Gubernur Jawa Timur nomor urut 1 Khofifah Indar Parawansa ditutup dengan silaturahmi dengan warga Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, Jumat (25/5/2018).

Silaturahmi tersebut juga digagas dan dihadiri oleh sejumlah ulama tersohor Jawa Timur.

Di antaranya KH. Bahar dari Pondok Pesantren Sidogiri, KH. Masduqi, KH. Muslih, KH. Bukhari Amin, Gus Imam, Gus Rosyid, Ustadz Fakhris, Gus Rosyid, KH. Sholeh, KH. Buchori.

Berkumpulnya ulama dari banyak daerah itu sekaligus menegaskan dukungan para ulama untuk cagub yang berpasangan dengan cawagub Emil Elestianto Dardak tersebut.

"Sudah jelas, bu Khofifah diusung para ulama. Wakilnya juga sudah jelas. Beliau ini dambaan para ulama. Kita sudah solid mendukung bu Khofifah," kata Kiai Muslih, Syuriah NU Sumbermanjing Wetan.

Baca: Para Kiai Se-Madura Beri Dukungan ke Khofifah-Emil

Pengasuh Raudhatul Baitul Maghfiroh ini juga mengatakan masyarakat sudah sepakat memilih pasangan nomor satu. Latar belakang Khofifah yang aktif di NU menjadi alasan bagi masyarakat untuk memilihnya

"Semua warga di sini, semua sudah point untuk nomor satu. Sudah solid. Semua masyarakat sudah paham cikal bakalnya dari NU," tuturnya.

Kiprah Khofifah sebagai tokoh yang pernah menjabat dua kali menteri yakni Menteri Pemberdayaan Perempuan era Presiden Abdurrahman (Gus Dur) dan Menteri Sosial 2014-2018 menjadi bukti pengalaman yang absah.

Program yang dicanangkan Khofifah selama bertugas sebagai menteri juga disebut sukses menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

"Bu Khofifah juga sudah pernah menjadi Menteri, programnya sudah dirasakan hingga ke lapisan masyarakat di bawah. Bu Khofifah sangat mendasar dan memberi wawasan kepada masyarakat sampai paham," pungkasnya.

Penulis: Fatimatuz Zahro

Menangkan Gus Ipul-Puti, Kader PDIP Blusukan dari Kampung ke Kampung di Berbagai Daerah

Minggu, 6 Mei 2018 11:52 WIB



Kader dan pengurus PDI Perjuangan di berbagai daerah di Jawa Timur menggelar kampanye keliling kampung. Mereka menyerukan mencoblos Calon Gubernur Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dan Calon Wakil Gubernur Puti Guntur Soekarno, nomor 2.

TRIBUNNEWS.COM, SURABAYA - Kader dan pengurus PDI Perjuangan di berbagai daerah di Jawa Timur menggelar kampanye keliling kampung. Mereka menyerukan mencoblos Calon Gubernur Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dan Calon Wakil Gubernur Puti Guntur Soekarno, nomor 2.

"Yang menjadi juru kampanye, kawan-kawan kader, anggota, pengurus PDI Perjuangan di kota/kabupaten, tingkat kecamatan, kelurahan dan RW/dusun," kata Ahmad Basarah, Ketua Tim Internal PDIP untuk Gus Ipul-Puti Guntur Soekarno, Minggu (6/5/2018).

Kampanye blusukan keliling kampung, dari rumah ke rumah, sudah berlangsung beberapa hari ini. "Semua bergerak tanpa kehadiran pasangan calon, mengajak jangan golput, dan mencoblos nomor 2, Gus Ipul-Mbak Puti," kata Basarah.

Di Sidoarjo, kampanye keliling kampung dipimpin Ketua DPC PDIP Tito Pradopo. "Kawan-kawan bergerak di seluruh kecamatan di Sidoarjo. Kami ajak masyarakat memilih pasangan calon yang ada di kanan. Insya Allah, kanan itu baik," kata Tito.

Di Banyuwangi, Ketua DPC PDIP I Made Cahyana menggerakkan seluruh calon legislatif untuk turun langsung ke masyarakat. Ini masih ditambah dengan jaringan kader dan pengurus partai kampanye keliling kampung.

"Bertemu langsung pemilih, ternyata sangat efektif. Banyak warga belum tahu informasi dasar Pilkada Jawa Timur, seperti tanggal coblosan dan calon-calonnya. Kami anggap sosialisasi KPU masih kurang menggigit," kata Made.

Di Kota Surabaya, Ketua DPC PDIP Whisnu Sakti Buana juga menggerakkan para calon legislatif sejak awal pekan lalu. Pagi ini, sejumlah kecamatan di Kota Surabaya menggelar kampanye blusukan keliling kampung.

"Model kampanye ini kami jalankan terus hingga nanti masa tenang," kata Whisnu. Sejak pagi tadi, ia telah turun ke Medokan Ayu, Rungkut, untuk memberangatkan jalan sehat yang diikuti ribuan warga.

"Angkat 2 jari ya Bu, tanda damai," kata Sulaiman, pengurus PDIP Rungkut, ketika mendampingi Whisnu Sakti Buana.

"Dengan turun langsung ke lapangan, kami juga melakukan edukasi pemilih. Nomor satu dibuka, nomor dua dicoblos. Setelah itu dimasukkkan kotak," kata Kiki, pengurus PDIP Sukolilo, Surabaya.

Di Trenggalek, Ketua DPC PDIP Doding Rachmadi menurunkan jajaran pengurus partainya. Kader dan pengurus di 14 kecamatan, menjelajahi 157 desa. "Kami susun jalan kemenangan di Trenggalek. Ini wilayah prestisius," kata Doding.

Di Bojonegoro, pergerakan mesin PDIP makin kencang. Ini setelah Abidin Fikri ditunjuk Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Ketua DPC PDIP Bojonegoro.

Kekuatan PDIP di Bojonegoro bergerak ke kantong-kantong pemilih. "Targetnya, menang di Pilkada Bojonegoro untuk Anna-Wawan dan Pilkada Jawa Timur untuk Gus Ipul-Mbak Puti," kata Abidin.

Di Gresik, Ketua DPC PDIP setempat, Hj Siti Muafiyah, tidak mau kalah. Politisi perempuan itu menurunkan pasukannya di Kecamatan Kebomas, Waringin Anom, dan sejumlah wilayah lain. "Kami keluar-masuk kampung, mengedukasi pemilih untuk mencoblos Gus Ipul-Mbak Puti," kata srikandi PDIP itu.

Di Malang Raya, Sekretaris DPD PDIP Jawa Timur Sri Untari Bisowarno sudah beberapa pekan ini menggerakkan jaringan anggota, kader, pengurus PDIP di Malang Raya, yang meliputi Kota Malang, Kabupaten Malang, Kota Batu.

"Malang Raya harus menjadi sumber suara bagi Gus Ipul-Mbak Puti. Di wilayah ini basis nasionalis, basis PDI Perjuangan. Kawan-kawan telah bergerak sejak beberapa hari ini," ujar Untari, yang berdomisili di Kota Malang itu.

CURRICULUM VITAE

Nama : Childa Laili Nur Fitriah
Nim : 201469090015
Tempat dan Tanggal Lahir : Pasuruan, 24 April 1996
Pendidikan :

- TK Masyitoh Tanggul
- MI Miftahul Huda 04
- SMP I Miftahul Huda
- SMK Darut Taqwa
- Universitas Yudharta